

**PENGARUH PROGRAM *FULL DAY SCHOOL* TERHADAP
PENGEMBANGAN KEMANDIRIAN SISWA KELAS VI
DI SDIT THORIQU L JANNAH**



SKRIPSI

Sebagai Syarat Untuk Menyusun Skripsi
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Oleh :

FAUZIA SHIHAB

NIM. 170104008

Pembimbing:

1. Dr. Hardianto Rahman, M.Pd
2. Sardiyannah S.Ag., M.Pd.I.

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI)
MUHAMMADIYAH SINJAI
TAHUN 2021**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : FAUZIA SHIHAB
NIM : 170104008
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
- *2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana dikemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Sinjai, 14 Juli 2021

Yang membuat pernyataan,



FAUZIA SHIHAB
NIM: 170104008

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul Pengaruh Program *Full Day School* Dalam Pengembangan Kemandirian Siswa Kelas VI di SD IT yang ditulis oleh Fauzia Shihab Nomor Induk Mahasiswa 170104008 Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAI Muhammadiyah Sinjai, yang diseminarkan pada hari tanggal 28 Agustus 2021 M bertepatan dengan 19 Muharram, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana pendidikan.

Dewan Penguji

- | | | |
|-------------------------------|---------------|---------|
| 1. Dr. Firdaus, M.Ag | Ketua | (.....) |
| 2. Dr. Ismail, M.Pd | Sekretaris | (.....) |
| 3. Takdir, S.Pd.I.,M.Pd.I. | Penguji 1 | (.....) |
| 4. Rita, S.Pd.I.,M.Pd.I. | Penguji 2 | (.....) |
| 5. Dr. Hardianto Rahman, M.Pd | Pembimbing I | (.....) |
| 6. Sardiyannah S.Ag.,M.Pd.I. | Pembimbing II | (.....) |

Mengetahui,

Dekan FTIK IAIM Sinjai



ABSTRAK

Fauzia Shihab. Pengaruh program *full dayschool* terhadap kemandirian belajar siswa kelas VI di SDIT THORIQUL JANNAH. Skripsi. Sinjai : program studi pendidikan guru madrasah ibtidaiah, fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan IAI Muhammadiyah Sinjai, 2021. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) strategi penerapan *full dayschool*(2) penanaman nilai-nilai kemandirian belajar siswa (3) faktor penghambat dan pendukung dalam pembentukan nilai-nilai kemandirian belajar (4) hasil dari program *full dayschool*dalam kemandirian belajar siswa di SDIT THORIQUL JANNAH. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Subjek dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VI di SDIT THORIQUL JANNAH. Adapun metode pengumpulan data yaitu dengan pengisian lembar angket, yang di mana terdapat 2 angket yaitu angket *full dayschool* dan angket kemandirian. Analisis data menggunakan program analisis statistik SPSS 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam program *full dayschool* terhadap kemandirian belajar siswa kelas VI di SDIT THORIQUL JANNAH yaitu . Pada hasil analisisdata uji normalitas ada pengaruh yang diperoleh dilihat dengan adanya data yang di ukur dengan menganalisis data menggunakan *ujionesamplekolmogorofsmirnobtest*di mana pengujian in bertujuan untuk mengetahui data berasal dari populasi normal atau sebenarnya dalam normal maka output dari uji normalitas yaitu data tersebut dalam keadaan data normal. Adapun hasil data yang di peroleh dari pengujian uji linearitas di mana pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah data berbentuk regresi linier atau tidak, pada pengujian ini dilakukan dengan 2 cara yaitu melihat dari nilai sig dan nila f maka output dari uji linearitas yaitu ada pengaruh signifikan tetapi bentuk regresi tidak linear. Adapun hasil data yang diperoleh dari pengujian uji regresi linier sederhana di mana pengujian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel X dan Y maka

output dari pengujian uji regresi linier sederhana yaitu ada pengaruh positif yang dilihat dari nilai constant 22,810. Adapun hasil data yang diperoleh dari uji koefisien determinasi bertujuan untuk menentukan berapa persen pengaruh variabel x dan y adapun output R Square 0,210 % berdasarkan tabel kategori pengujian ada pengaruh *full dayschool* terhadap kemandirian siswa sebesar 21,0 %.

Kata kunci : *Full dayschool*, kemandirian belajar siswa

ABSTRACT

Fauzia Shihab. The effect of the full dayschool program on the learning independence of grade VI students at SDIT THORIQUL JANNAH. Thesis. Sinjai: Madrasah Ibtidaiyah teacher education study program, faculty of tarbiyah and teacher training IAI Muhammadiyah Sinjai, 2021. This study aims to determine: (1) strategies for implementing full dayschool (2) inculcating the values of student learning independence (3) inhibiting factor and supporters in the formation of independent learning values (4) the results of the full day school program in student learning independence at SDIT THORIQUL JANNAH. This study uses a quantitative approach. The subjects of this study were all sixth grade students at SDIT THORIQUL JANNAH. The data collection method is by filling out a questionnaire sheet, in which there are 2 questionnaires, namely a full day school questionnaire and an independence questionnaire. Data analysis used statistical analysis program SPSS 25. The results showed that in the full dayschool program the learning independence of grade VI students at SDIT THORIQUL JANNAH was . In the result of the analysis of the normality test data, there is an influence obtained, seen by the presence of data that is measured by analyzing the data using the one sample Kolmogorof Smirnov test where this test aims to find out the data comes from a normal population or actually in normal then the output of the normality test is data is in normal data state. The results of the data obtained from the linearity test where this test aims to determine whether the data is in the form of linear regression or not, this test is carried out in 2 ways, namely looking at the sig and f values, the output of the linearity test is that there is a significant effect but non linear regression form. The results of the data obtained from the simple linear regression test where this test aims to determine the effect to the variables X and Y, the output of the simple linear regression test is that the

re is a positive effect seen from the constant value of 22.810. The results of the data obtained from the coefficient of determination test aims to determine what percentage of the influence of the variables x and y while the output of R^2 is 0.210%.

Keywords: Full day school, student learning independence

المستخلص

فوزية شهاب. تأثير البرنامج المدرسي النهاري الكامل على استقلالية التعلم لطلاب الصف السادس في المدرسة الابتدائية الإسلامية طريق الجنة. البحث. سنحائي: قسم تعليم المعلمين في المدرسة الابتدائية، كلية التربية وتدريب المعلمين في الدامعة محمدية الإسلامية سنحائي، 2021.

هدف البحث إلى حد: (1) استراتيجيات لتنفيذ مدرسة تجارية كاملة (2) غرس قيم التعلم المستقل في الطلاب (3) العوامل المؤثرة والداعمة في تكوين قيم التعلم المستقل (4) نتائج البرنامج المدرسي النهاري الكامل في استقلالية تعلم الطالب في المدرسة الابتدائية الإسلامية طريق الجنة. تستخدم هذه الدراسة نمحا كيميا. كان جميع موضوعات هذا البحث من طلاب الصف السادس في المدرسة الابتدائية الإسلامية طريق الجنة. طريقة جمع البيانات هي عن طريق ملء ورقة الاستبيان، والتي يوجد فيها استبيانان، وهما استبيان مدرسي ليوم كامل واستبيان الاستقلال. استخدم تحليل البيانات برنامج التحليل الإحصائي SPSS 25. وأظهرت النتائج أنه فيذ برنامج المدرسة النهارية الكاملة كان استقلالية التعلم لطلاب الصف السادس في المدرسة الابتدائية الإسلامية طريق الجنة. في نتائج تحليل بيانات اختبار الحالة الطبيعية، هناك تأثير تم الحصول عليه، يُلاحظ من خلال وجود البيانات التي يتم قياسها من خلال تحليل البيانات باستخدام عينة واحدة من اختبار كرمولوغروف سميرونوب (Kolmogorof Smimob) حيث يهدف هذا الاختبار إلى معرفة البيانات تأتي من السكان العاديون أو في الواقع في الوضع الطبيعي، فإن ناتج اختبار الحالة الطبيعية هو البيانات في حالة البيانات العادية. نتائج البيانات التي تم الحصول عليها من اختبار الخطية حيث يهدف هذا الاختبار إلى تحديد ما إذا كانت البيانات في شكل انحدار خطي أم لا، ويتم إجراء هذا الاختبار بطريقتين، وهما النظر في قيم sig و t ، ومخرجات اختبار الخطية هو أن هناك تأثير معنوي ولكن شكل انحدار غير خطي. أما بالنسبة لنتائج البيانات التي تم الحصول عليها من اختبار الانحدار الخطي البسيط حيث يهدف هذا الاختبار إلى تحديد تأثير المتغيرين X و Y، فإن ناتج اختبار الانحدار الخطي البسيط هو أن هناك تأثير إيجابي يُلاحظ من القيمة الثابتة ل 22.810. تهدف نتائج البيانات التي تم الحصول عليها من اختبار معامل التحديد إلى تحديد النسبة المئوية لتأثير المتغيرين x و y أما بالنسبة للمخرج R Square 0.210٪ بناءً على جدول فئة الاختبار، فهناك تأثير لمدرسة اليوم الكامل على الطالب الاستقلال بنسبة 21.0٪.

الكلمات الأساسية: مدرسة تجارية كاملة، استقلالية تعلم الطالب، SDIT طريق الجنة

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ
سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ أَخْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Dalam kesempatan ini, penulis menyampaikan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak, yang telah memberikan bantuan berupa arahan dan dorongan selama penulis studi menempuh pendidikan diperguruan tinggi. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Kedua Orang Tua tercinta Abah Ali Shihab dan Ummi Maryam alwi alhamid yang telah mendidik dan membesarkan saya.
2. Rektor IAI Muhammadiyah Sinjai selaku pimpinan Institute Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
3. Wakil Rektor I, Wakil Rektor II dan Wakil Rektor III selaku unsur pimpinan Institute Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
4. Takdir, S.Pd., I, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan IAI. Muhammadiyah Sinjai;
5. Hasmiati, S.Pd.I., M.Pd.I, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAI. Muhammadiyah Sinjai;
6. Dr. Hardianto Rahman, M.Pd., selaku Pembimbing I dan Sardiyannah, S.Ag., M.Pd.I. selaku dosen pembimbing II;
7. Seluruh Dosen yang telah membimbing dan mengajar selama studi di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;

8. Seluruh Pegawai dan Jajaran IAI Muhammadiyah Sinjai yang telah membantu kelancaran Akademik;
9. Kepala dan Staff Perpustakaan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
10. Kepala Sekolah, Guru-guru, dan para siswa SDIT Thoriqul Jannahyang telah membantu kelancaran selama penelitian;
11. Teman-teman Mahasiswa IAI Muhammadiyah Sinjai dan berbagai pihak yang tidak dapat disebut satu persatu, yang telah memberikan dukungan moral sehingga penulis selesai studi.
12. Serta sahabat-sahabat yang telah memberikan support sistem dan self healing dalam penyelesaian skripsi ini.

Teriring doa semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah swt., dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Aamin.

Sinjai,14 Juli 2021

FAUZIA SHIHAB
NIM.170104008

DAFTAR ISI

SAMPUL	
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
ABSTRAK.....	iv
ABSTRACT.....	vi
المستخلص.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. LatarBelakangMasalah	1
B. RumusanMasalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. ManfaatPenelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI	
A. KajianPustaka	7
1. Full Day School	7
2. Kemandirian.....	23
B. Hasil Penelitian yang Relevan	38
C. Hipotesis	44
BAB III METODE PENELITIAN	45
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	45
B. Definisi Variabel.....	47
C. TempatdanWaktuPenelitian.....	48
D. Populasi dan Sampel.....	49
E. Teknik Pengumpulan Data.....	50
F. Instrumen Penelitian.....	51
G. Teknik Analisis Data	52
BAB IV HASIL PENELITIAN	74
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	56
B. HasilPenelitian	59

BAB V PENUTUP.....	74
A. Kesimpulan.....	74
B. Saran-saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	82

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Deskripsi data responden	59
Tabel 4.2 Data hasil angket responden variabel (x).....	61
Tabel 4.3 Data hasil angket responden variabel (y).....	62
Tabel 4.4 Uji normalitas.....	66
Tabel 4.5 Uji lineritas.....	68
Tabel 4.6 Uji regresi sederhana.....	69
Tabel 4.7 Uji determinasi.....	70

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang universal dalam kehidupan manusia. Di manapun di dunia ini terdapat masyarakat manusia, dan di sana pula terjadi pendidikan. Walaupun pendidikan merupakan gejala umum dalam kehidupan masyarakat, namun perbedaan pandangan hidup, perbedaan falsafah hidup yang dianut oleh masing-masing bangsa atau masyarakat menyebabkan adanya perbedaan penyelenggaraan termasuk tujuan pendidikan yang ingin di capai oleh suatu bangsa atau masyarakat. Kegiatan pendidikan tidak dapat di lepaskan dari yang hendak di capainya.

Pendidikan memiliki kedudukan yang menentukan dalam kegiatan pendidikan memiliki dua fungsi yaitu :memberikan arah kepada segenap kegiatan pendidikan dan merupakan sesuatu yang ingin di capai oleh segenap kegiatan bagi manusia pendidikan merupakan suatu keharusan, karena manusia lahir dalam keadaan tidak berdaya, ia sangat membutuhkan bantuan dan bimbingan orang lain untuk dapat berdiri sendiri. Di samping itu

manusia lahir tidak langsung dewasa yang megidentifikasi akan manusia dengan moral yang berlaku ,dan manusia yang bertanggung jawab, manusia yang sanggup mempertanggungjawabkan segala konsekuensi dan perbuatannya.

Adapun perbuatan mendidik yang mempunyai tujuan, ada suatu yang ingin di capai dengan perbuatan tersebut. Orang tua menyuruh anaknya melaksanakan shalat lima waktu, melatih anaknya berpuasa di bulan ramadhan, melarang anaknya kencing di sembarangan tempat dan sambil berdiri, menyekolahkan anaknya, dan lain-lain semuanya itu memiliki maksud dan tujuan yang ingin di capai.¹

Berawal dari kebutuhan dan mobilitas masyarakat yang tinggi muncullah konsep pendidikan baru yang di namakan *full day school*. Konsep *full day school* berbeda dengan sekolah regular pada umumnya atau *half day school*. *Half day school* merupakan sekolah sepanjang hari atau proses belajar mengajar yang di lakukan mulai pukul 06.45-15.00 dengan waktu istirahat setiap dua jam sekali.

¹Uyoh Sadulloh, et.all.,*PedagogiK Ilmu Mendidik*, (Cet. 5: Bandung: Alfabeta, 2017) hal. 72

Dengan pembelajaran yang lebih mendalam materi pelajaran agama Islam memasukkan materi-materi keislaman dalam bidang studi dan sebagai bidang studi tersendiri yang harus dikuasai oleh anak sebagai bekal hidup dan kegiatan keagamaan sebagai dasar dalam bersikap dan berperilaku. Adapun tambahan waktu belajar dengan melakukan pembiasaan, kejiwaan, mental, dan moral anak disamping itu pula ada penanaman budaya Islam (Belajar mengaji, kursus bahasa Arab, praktik sholat, dll) yang biasa dilakukan pada setelah jam istirahat kedua.

Adapun sekolah dasar menjadi sangat vital dalam pembentukan perilaku anak dalam proses pendidikan, di mana salah satunya adalah pembentukan kemandirian. Pembentukan kepribadian anak dengan penanaman nilai yang positif sudah diatur dalam buku panduan pelaksanaan pendidikan karakter yang sudah diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan Nasional melalui Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum dan Perbukuan.

Mulai tahun 2011 terdapat nilai karakter yang harus ditekan dalam proses pendidikan bangsa ini, di antaranya religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokrasi, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan,

cintah tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli social, dan tanggung jawab. Sekolah dasar sebagai jenjang pendidikan dasar diharapkan dapat mendidik anak dengan nilai karakter dan kepribadian yang baik sesuai amanat Undang-Undang dan tidak terfokus hanya pengetahuan.²

Anak usia SD ditandai oleh tiga dorongan (1) kepercayaan anak untuk keluar rumah dan dan masuk kedalam kelompok sebaya (2) kepercayaan anak untuk memasuki dunia permainan dan kegiatan yang memperlakukan keterampilan fisik dan (3) kepercayaan mental untuk memasuki dunia konsep, logika, simbolis, dan komunikasi orang dewasa.³ Dengan demikian penanaman karakter kemandirian anak awal untuk menentukan tujuan pembelajaran di sekolah dan memberikan pendidikan sesuai dengan kebutuhan dan perlu di tanamkan kemandirian sejak dini agar tidak menggantungkan dirinya kepada orang lain dan mampu

²Annisa, *Program Full Day School Dalam Kemandirian Siswa Kelas VI di SD Insan Utama Bantul*(pendidikan guru sekolah dasar: Universitas Negeri Yogyakarta, Agustus 2014), hal 3

³Mohammad Syarif Sumantri, *Strategi Pembelajaran Teori Dan Praktik Di Tingkat Pendidikan Dasar*, (cet. 2, Jakarta : Rajawali Pers, 2016), hal 156

menghadapi tantangan hidup kedepannya yang semakin berat.

Berdasarkan permasalahan tersebut tanpa mengesampingkan permasalahan yang lain, peneliti membatasi permasalahan pada pengembangan kemandirian siswa kelas VI.

Berangkat dari permasalahan di atas, penelitian untuk meliti tentang ‘Program *Full Day School* Dalam Pengembangan Kemandirian Siswa Kelas VI di SD IT Tahun Ajaran 2020/2021’. Penelitian ini di arahkan kepada pengembangan salah satu nilai Karakter yaitu kemandirian Belajar anak dengan system *Full Day School*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis mengemukakan rumusan masalah sebagai berikut “Apakah *Full Day School* berpengaruh terhadap kemandirian siswa kelasVI di SD IT”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dirumuskan, maka penelitian ini bertujuan untuk membuktikan bahwa ada pengaruh *Full Day School* terhadap kemandirian Belajar siswa kelasVI di SDIT Thoriqul Jannah.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat Hasil Penelitian ini, yaitu:

1. Secara Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini untuk membuktikan pengaruh program *Full Day School* dalam Pengembangan Kemandirian siswa kelas VI di SDIT Thoriqul Jannah.
 - b. Penelitian ini dapat menjadi salah satu sumber referensi dalam melakukan penelitian penengaruh program *Full Day School*.
2. Secara Praktis
 - c. Bagi sekolah, hasil penelitian ini, diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam menerapkan kemandirian siswa kelas VI di SD IT Thoriqul Jannah.
 - d. Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai bahan evaluasi atau perbaikan berkaitan dengan penerapan kemandirian siswa kelas VI di SDIT Thoriqul Jannah.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Pustaka

1. Full Day School

a. Pengertian *Full Day School*

Full day school berasal dari bahasa Inggris. *Full*⁴ artinya penuh dan *day*⁵ artinya hari. Sedangkan *school*⁶ artinya sekolah. Jadi pengertian *full day school* adalah sekolah sepanjang hari atau proses belajar mengajar yang di berlakukan dari pagi hari sampai sore hari, mulai pukul 06-45-15.30 WIB, dengan durasi istirahat setiap dua jam sekali. Dengan demikian sekolah dapat mengatur jadwal pelajaran dan di tambah dengan pendalaman materi. Hal yang di utamakan dalam *full day school* adalah pengaturan jadwal mata pelajaran dan pendalaman.⁷

Sedangkan *full day school* menurut Sukur Basuki adalahsekolah yang sebagian waktunya

⁴ John M. Echols, dkk., “*Kamus Indonesia Inggris*”, (Cet.III; Jakarta: PT Gramedia,1992), h. 205

⁵Ibid, h. 420

⁶Ibid, h. 491

⁷Annisa Nurul Azizah, “*Program Full Day School Dalam Pengembangan Kemandirian Siswa Kelas IV di SD IT Insan Utama Bantul*”(Pendidikan Guru Sekolah Dasar :Universitas Negeri Yogyakarta,2014), h. 9

digunakan untuk program-program pembelajaran yang suasana informal, tidak kaku, menyenangkan bagi siswa dan membutuhkan kreatifitas dan inovasi dari guru. Dalam hal ini sukur berpatoakan pada sebuah penelitian yang menyatakn bahwa waktu belajar efektif bagi anak itu hanya 3-4 jam sehari (dalam suasana formal) dan 7-8 jam sehari (dalam suasana informal).⁸

Menurut Sismanto menyatakan bahwa *Full Day School* merupakan model sekolah umum yang memadukan sistem pengajaran islam yang intensif yaitu dengan memberi tambahan waktu khusus untuk pendalaman keagamaan siswa⁹

Maka dengan demikian sistem *full day school* adalah kompenen-kompenen yang di susun dengan teratur dan baik untuk menunjang proses pendewasaan manusia(peserta didik) melalui upaya pengajaran dan pelatihan dengan waktu di sekolah

⁸ Wahyu Risang Pambudhi, “*Manajemen Full Day School Berbasis Islam di Muhammadiyah Program Khusus Kartasura*”(Pendidikan Guru Sekolah Dasar: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2017), h.3

⁹Nurul Fauzia Iffah,”*Pengaruh Sistem Full Day School Terhadap Prestasi Belajar Pai Siswa di MI YPPI 1945 Babat*”(Program Studi Pendidikan Agama Islam: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya,2018), h. 16

yang lebih panjang atau lama di bandingkan dengan sekolah-sekolah pada umumnya dan menyenangkan bagi siswanya. Adapun kegiatan ekstrakurikuler yang di adakan bersifat menyenangkan dan menarik sehingga siswa merasa betah berada di sekolah.

b. Indikator *Full Day School*

Hakikat *Full Day School* belajar seharian penuh dengan rangkaian kegiatan-kegiatan yang mendidik untuk menjadi lebih baik, pada umumnya kegiatan dalam pembelajaran ini ada beberapa indikator atau unsur yang mendukung .

Menurut Noventia Aminingsih menyatakan bahwa indikator *Full Day School* dapat di klasifikasikan sebagai berikut.

1. Perkembangan Ilmu pengetahuan
2. Pendidikan keagamaan
3. Pendidikan kepribadian
4. Ekstrakurikuler
5. Pembiasaan.¹⁰

¹⁰Rinja Efendi dan Asih Ria Ningsih, "*Pendidikan Karakter di Sekolah*", (Cet. I; Pasuruan: Qiara Media, 2019), h. 107

Adapun pendapat menurut Anies Baswadan menyatakan bahwa ada empat indikator *Full Day School* dalam pembentukan karakter yaitu.

1. Karakter Kejujuran
2. Karakter Rendah Hati
3. Karakter Iman
4. Karakter Taqwa¹¹

c. Karakteristik *Full Day School*

Dasar pendidikan Islam bersumber dari firman Allah SWT dan sunnah Rasulullah SAW yaitu Al-Qur'an dan hadist. Melaksanakan pendidikan adlah merupakan perintah agama dan Allah SAW dan merupakan bentuk ibadah kepadanya.

Dalam Al-Qur'an surah Ar-Rahman ayat(1-4)

الرَّحْمَنُ (١) عَلَّمَ الْقُرْآنَ (٢) خَلَقَ الْإِنْسَانَ (٣) عَلَّمَهُ الْبَيَانَ (٤)

Terjemahan Al-Qur'an di atas :

“ Tuhan yang maha pemurah, yang mengajarkan Al-Qur'an dan menciptakan manusia pandai berbicara”.¹²

¹¹Ahmad Setiawan Race, ”Pelaksanaan *Full Day School* Guna Pembentukan Karakter dan Pengembangan Sikap Spiritual Siswa-Siswa”: Turatsuna, Vol. 21. Nomor 1, 2019, h. 20

¹²Dapartemen Agama RI, ”Al-Qur'an dan Terjemahnya”.(Cet. I ; Bandung: Marwah , 2011), h.531

Sistem *full day school* siswa di hadapkan pada aktifitas-aktifitas belajar yang menguntungkan selama sehari penuh, sehingga siswa kurang waktu luang untuk melakukan aktifitas yang sifatnya negatif dan kurang menguntungkan.

Astuti Magfirah menyatakan bahwa Penerapan sistem *full day school* yang berbasis Al-Qur'an sudah di tetapkan pada pendidikan yang berbasis agama. Khususnya pada lembaga pendidikan seperti sekolah islam terpadu. Yang hakekatnya mengimplementasikan konsep pendidikan Al-Qur'an dan As-Sunnah.

Mufidati menyatakan bahwa sistem pembelajaran dalam *full day education* menerapkan konsep dasar *Integrated Activity* dan *Integrated Curriculum*. Hal ini yang membedakan dengan sekolah pada umumnya. Dalam hal inilah yang membedakan sekolah pada umumnya. Dalam *full day education* semua program dan kegiatan siswa di sekolah, baik belajar, bermain, beribadah dikemas dalam sebuah sistem pendidikan. Hal yang di tekankan adalah siswa selalu berprestasi dengan

pembelajaran yang berkualitas dan di harapkan akan terjadi perubahan positif dari setiap siswa.¹³

Adapun prestasi belajar yang di maksud terletak pada tiga ranah yang bersifat kognitif, afektif dan psikomotorik menurut Kunandar

1. Ranah afektif atau ranah sikap adalah ranah yang berikatan dengan sikap dan nilai.ranah afektif mencakup watak perilaku seperti perasaan, minat, sikap, emosi, atau nilai. Kemampuan afektif berhubungan dengan minat dan sikap yang dapat berbentuk tanggung jawab, kerja sama, disiplin, komitmen, percaya diri, jujur, menghargai pendapat orang lain, dan kemampuan mengendalikan diri. Semua kemampuan ini harus menjadi bagian dari tujuan pembelajaran di sekolah, yang di capai melalui pembelajaran di sekolah melalui pembelajaran yang tepat.
2. Ranah pengetahuan atau ranah kognitif yaitu ingatan atau hafalan, pemahaman, penerapan atau aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Penilaian kompetensi pengetahuan ditunjukkan untuk

¹³Muhammad Danil, “ *Journal Komunukasi Pendidikan* “: Vol 12. No 1,2018, h.91

menilai berbagai aspek dari kompetensi pengetahuan tersebut.

3. Ranah keterampilan atau ranah psikomotorik yaitu penilaian yang dilakukan guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi keterampilan dari peserta didik yang meliputi aspek imitasi, manipulasi, presisi, artikulasi, dan naturalisasi.¹⁴

Adapun pendapat Dionisios loukeris menyatakan bahwa *holomeiro school* atau *all day scholl* juga dapat dikatakan *full day edication* memiliki tujuan pelaksanaan pendidikan. *The basic targets of the opration of the holomeiro school are as follows :*

- a. *the reinforsmnet of knowledge and skill that student are taught in the morning syllabus (study, additional teaching interventions in Language and Mathematics, consodathing teaching, individualised programmes by the schoolteachers of the afternoon classs and*
- b. *the enrichment of the morning syllabus with more subjects of particular cultural and social importance (English, Language, Sports, Music, Dance, Theatrical Studies, Arts, New technologies*

¹⁴Yahyo Kasyadi dan Hery Kresnadi, “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Menggunakan Tipe Jingsaw di Kelas VI “(Pendidikan Guru Sekolah Dasar : FKIP Untan), h.2

in Education), according to the students' need and interests, taught by specialized teachers.

Dionosis loukeris mengungkapkan bahwa tujuan pelaksanaan pendidikan *holomeiro school* adalah untuk menguatkan pengetahuan dan keterampilan siswa (belajar, intervensi mengajar tambahan bahasa dan mate-matika, mengajar konsolidasi, program individual oleh guru sekolah dari kelas sore). Selanjutnya, adanya pengayaan materi dengan mata pelajaran yang di khususkan pada buda dan social (bahasa Inggris, olahraga, music, tari, studi taeter, seni, teknologi baru dalam pendidikan), sesuai dengan kebutuhan dan minat siswa serta diajarkan oleh guru khusus.¹⁵

d. Keunggulan *Full Day School*

Sebagai sebuah terobosan progresif dalam dunia pendidikan, *full day school* menarik banyak orang tua yang mempunyai mobilitas tinggi atau orang tua yang menyadari tantangan zaman yang

¹⁵Annisa Nurul Azizah, "Program *Full Day School* Dalam Pengembangan kemandirian Siswa Kelas IV di SD IT Insan Utama Bantul" (Pendidikan Guru Sekolah Dasar : Universitas Negeri Yogyakarta, 2014), h.12

semakin berat di mana peran orang tua sudah tidak dominan lagi dalam pendidikan anak. Daya tarik *full day school* tidak lepas dari berbagai keunggulan dan keistimewaanya.

1. Optimalisasi Pemanfaatan Waktu

Belajar sepanjang hari adalah bukti penghargaan yang tinggi terhadap waktu. Itulah keunggulan pertama dari sistem *full day school*. Memanfaatkan waktu secara efektif dan produktif adalah ciri orang sukses. Orang yang menyadari pentingnya waktu pasti akan membuat perencanaan kegiatan secara matang dan terukur, ada target kualitas dan waktu pelaksanaan yang di rencanakan.

2. Intensif Menggali dan Mengembangkan Bakat

Full day school jangan hanya di isi dengan tenaga pengajar yang mengisi pelajaran kognitif,afektif, saja tetapi harus di lengkapi tenaga pengajar yang menguasai aspek psikomotorik atau life skill. Dari sini bakat berkembang dengan cepat sehingga dalam waktu yang tidak lama, anak menjadi bertalenta,dinamis,produktif, dan kompentitif

tentu harus di imbangi dengan tingkat kompetensi yang ketat dan keras karena dari kompetensi ketatlah, kemampuan terbaik lahir dengan maksimal dan memuaskan. Dalam kompetensi ini dibuatkan inovasi yang baru anak akan meningkatkan inovasinya secara kreatif.

3. Menanamkan Pentingnya Proses

Full day school memakan waktu yang panjang dari pagi hari hingga sore hari mengajarkan kepada anak bahwa keunggulan, prestasi, dan kehebatan yang harus di lalui dengan kerja keras, waktu lama, proses yang melalahkan, konsistensi pada jalan benar.

Full day school memberi inspirasi besar dalam memompa semangat belajar keras dan menanamkan kegigihan dalam proses sepanjang masa.

4. Fokus Dalam Belajar

Waktu belajar yang lebih lama dari sistem sekolah biasa sebagaimana dalam *full day school* menjadi kesempatan bagi sekolah untuk membuat

jadwal pelajaran secara leluasa mana yang di ajarkan pada waktu pagi dan pada waktu sore.

Dengan model seperti ini, konsentrasi dan fokus belajar anak terbentuk dengan sendiri. Dengan fokus, belajar menjadi lebih mudah dan efektif. Fokus adalah kekuatan dasyat yang mampu menembus belenggu kebodohan seseorang.

5. Memaksimalkan Potensi

Full day school mempunyai peluang besar mewujudkan impian besar. Menyadarkan anak akan adanya kekuatan dasyat dalam dirinya dan mengasa serta mengembangkannya sehingga muncul kepermukaan adalah tugas mulia yang harus di emban *full day school*.

6. Mengembangkan Kreatifitas dan Pembiasaan

Full day scholl mampu memumbuhkan dan mengembangkan kreativitas. Dengan kurikulum yang inspiratif dan inovatif, kreatifitas akan lahir dengan sendirinya. Serta pembelajaran yang menyenangkan akan membuat kreativitas dan pembiasaan anak didik berkembang cepat. Waktu yang luas pada sistem *full day school* membuat pengelolahnya dapat mengolakasikan waktu yang

cukup untuk membangkitkan kreatifitas dengan kagiatan *life skills* yang memadai Praktik dan pembiasaan yang di perbanyak akan memunculkan kreatifitas dan pembiasaan hidup anak didikdalam memahami dan menguasai materi yang di sampaikan.

7. Anak Terkonrol dengan Baik

Full day scholl memudahkan kalangan pendidik dan orang tua dalam mengontrol perkembangan psikologis, moralitas, spiritualitas, dan karakter anak. Melihat pergaulan sekarang yang begitu bebas, *full day school* bias menjadi solusi terbaik bagi pengembangan intelektual dan moralitas anak, orang tua anak sibuk di luar rumah, kalangan pendidik yang risau terhadap minimnya waktu belajar, dan masyarakat luas yang cemas terhadap serangan budaya luar. Disinilah *full day scholl* sebagai salah satu solusi mengontrol anak, selama anak masih dalam lingkungan sekolah selama itu pula monitoring terhadap anak dapat di lakukan dengan baik dan memuaskan. Para

guru mengawasi, mengarahkan, dan membimbing pergaulan dan kegiatan anak.¹⁶

e. Kelemahan *Full Day School*

1. Minimnya sosialisasi

Selain keunggulan *full day school* sebagaimana keterangan di atas, ada juga kelemahan yang harus dicarikan solusinya. Kelemahan terbesar ada pada waktu sosialisasi anak. Dengan waktu sekolah dari pagi hingga sore, anak kembali ke rumah pada hari menjelang malam, tentu kondisi tubuh sangat letih karena seharian berada di sekolah. Hal ini membuat anak malas berinteraksi dengan lingkungannya. Keadaan seperti ini akan menyebabkan anak kehilangan kehidupan sosialnya. Orang yang dia temui hanya teman satu sekolah. Anak hasil lulusan *full day school* akan butuh adaptasi sedikit lama dengan lingkungan sekitar.

2. Minimnya kebebasan

Dalam masalah kebebasan anak. Program *full day school* memang menyajikan berbagai pola

¹⁶Jamal Ma'mur Asmani,"*Full Day School, Konsep, Manajemen, dan Quality Control*"(Cet.I ; Yogyakarta : AR-RUZZ MEDIA, 2017), h. 48

permainan edukatif bagi anak. Akan tetapi, bagaimna pun jiwa anak masih terikat dengan aturan sekolah yang tidak semua di terima oleh anak secara sukarela. Ketika anak baru bias bertemu dengan orang tuanya menjelang malam hari semuanya telah kelelahan, ayah capek, ibu segera mengurus pekerjaan rumah tangga sehabis pulang kerja, dan anak juga sangat letih usai sekolah seharian.

3. Egoisme

Masih berkaitan dengan problem sosialisasi anak hasil *lulusan full day school*. Perasaan tinggi dan sombong rentan terjadi pada anak yang di sekolahkan di *full day school*. Peribahasa ‘Katak dalam tempurung’ sangatalah cocok di sematkan pada anak yang bersekolah di *full day school*. Aroma kompetisi dengan dunoa luar jarang di rasakan oleh anak hasil *full day school*. Hal ini cukup wajar karena memang dalam kesehariannya, dia kurang bergaul dengan orang luar. Dunianya hanya terbatas pada pagar sekolah dan hanya seluas area sekolah, di antaranya melalui pengayaan atau pendalaman

materi pembelajaran yang telah di tetapkan dalam kurikulum melalui pembinaan jiwa dan moral anak dalam bentuk pengayaan pendidikan agama dan praktiknya sebagai pembiasaan hidup yang baik.¹⁷

f. Faktor Penunjang Full Day School

Faktor penunjang *full day school* dari pelaksanaan sistem ini adalah setiap sekolah memiliki tujuan yang ingin di capai, tentunya pada tingkat kelembagaan. Untuk menuju ke arah tersebut di perlukan berbagai kelengkapan dalam berbagai bentuk dan jenisnya. Salah satunya adalah sistem yang akan di gunakan di dalam sebuah lembaga tersebut. Apabila sudah memilih sistem yang baik, maka semuanya dapat di perdayakan menurut fungsi masing-masing kelengkapan sekolah. Diantara faktor pendukung adalah

1. kurikulum. Pada dasarnya kurikulum merupakan suatu alat untuk mencapai tujuan pendidikan. Kesuksesan suatu pendidikan dapat dilihat dari kurikulum yang di gunakan oleh sekolah. Faktor

¹⁷Jamal Ma'mur Asmani, *Full Day School, Konsep, Manajemen, dan Quality Control* (Cet.I ; Yogyakarta : AR-RUZZ MEDIA, 2017), h. 52

pendukung yang kedua adalah manajemen pendidikan.

2. Manajemen sangat penting dalam suatu organisasi. Tanpa manajemen yang baik, maka sesuatu yang akan kita gapai tidak pernah tercapai dengan baik karena kelembagaan akan berjalan dengan baik jika di kelolah dengan baik.
3. Sarana dan Prasarana. Sarana pembelajaran merupakan sesuatu yang tidak secara langsung berhubungan dengan proses belajar setiap hari tetapi mempengaruhi kondisi belajar. Prasarana sangat berkaitan dengan materi yang di bahas dan lata yang di gunakan. Sekolah yang menerapkan *full day school* di harapkan mampu memenuhi syarat penunjang kegiatan pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan siswa.
4. Guru diuntut untuk selalu memperkaya pengetahuan dan keterampilan serta harus memperkaya diri dengan metode-metode pembelajaran yang sekiranya tidak membuat siswa bosan karena *full day school*. *Full day school* adalah sekolah yang menuntut siswanya seharian penuh berada di sekolah.

5. Dana memainkan peran dalam pendidikan. Keuangan merupakan masalah yang cukup mendasar di sekolah karena dana secara tidak langsung memenuhi kualitas sekolah terutama yang berkaitan dengan saran dan prasarana serta sumber belajar yang lain.¹⁸

2. Kemandirian

a. Pengertian Kemandirian

Arti kemandirian berasal dari Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), definisi kata kemandirian diartikan sebagai hal atau keadaan dapat berdiri sendiri tanpa bertanggung pada bergantung pada orang lain¹⁹. Dari arti kata di atas maka dapat di ketahui bahwa mandiri, mempunyai arti dalam keadaan dapat berdiri sendiri tidak bergantung pada orang lain sejak kecil ia sudah biasa-sehingga bebas dari ketergantungan pada orang lain.

Dengan memperhatikan definisi di atas, maka makna kemandirian dalam arti yang sempit yaitu bisa

¹⁸Nirmayanti, "*Hubungan Sistem Sekolah Full Day School dan Half Day School Dengan Stres Siswa Menengah Pertama*", (Kesehatan Masyarakat : Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, 2018), h. 23

¹⁹Kamus Besar Bahasa Indonesia, Departemen Pendidikan Nasional, (Cet. III; Jakarta: PT Persero, 2005), h. 710

di lakukan sendiri. Namun dalam defenisi luas, kata kemandirian yaitu sebuah kondisi yang memungkinkan seseorang dalam melakukan suatu kondisi yang memungkinkan seseorang dalam melakukan suatu keinginannya atau meraih tujuannyadi lakukan dengan sepenuh hati berdasarkan in dengan isiatif pribadi dan tuntutan nuraninya melalui penggunaan pengetahuan dan kecakapan yang dimilikinya dengan baik dan benar tanpa ada tekanan dan pengaruh dari pihak luar dibarengi dengan sikap tidak merusak tatanan sosial yang ada sehinnga orang tidak merasa terganggu dan dirugikan atas sikap dan perilakunya.²⁰

Menurut Havinghurst menyatakan bahwa kemandirian adalah tindakan dari seseorang untuk mencoba memecahkan masalah yang dihadapi tanpa mengharapkan bantuan dari orang lain. Orang tersebut akan bertanggung jawab pada keputusan

²⁰Drs. Idad Suhada, M.Pd., *Perkebangan Peserta Didik*, (Cet. I ; Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2017), h. 158

yang telah di ambil berdasarkan pertimbangan-pertimbangan pada dirinya sendiri.²¹

Menurut Sukadiji menyatakan bahwa arti kemandirian dengan kemampuan mengatur diri sendiri sesuai dengan hak dan kewajiban yang dimiliki, bertanggung jawab atas keputusan, tindakan, dan perasaan secara psikis. Selain itu juga membuang perilaku yang menghindari kenyataan, sehingga seseorang yang terlatih untuk berdiri sendiri dapat mengatasi masalahnya sendiri. Kemandirian disebut sebagai kebebasan seseorang untuk menentukan diri sendiri masa kedepannya.

Menurut Masrun menyatakan bahwa kemandirian merupakan suatu sikap individu yang di peroleh secara perkembangan komulatif selama perkembangan. Individu akan terus belajar untuk bersikap mandiri dalam menghadapi berbagai situasi di lingkungan sehingga individu mampu berfikir dan bertindak sendiri.²²

²¹Dwinta, dkk., "*Hubungan Pola Asuh Demokratis Orang Tua dan Motifasi Berprestasi Dengan Kemandirian Belajar Mahasiswa*". (Psikologi Fakultas Kedokteran : Universitas Sebelas Maret Surakarta,2020), h. 11

²²Olimpia Dos Santos, "*Tingkat Kemandirian Pengambilan Keputusan Studi Lanjut Siswa Sekolah Menengah Atas*",(Bimbingan dan Konseling : Universitas Sanata Dharma,2018), h. 9

Pada teori kepribadian di katakan bahwa tingkah laku seseorang juga di penagaruhi oleh hasil proses perkembangan kehidupan sebelumnya dan dalam perjalan berinteraksi dengan kejadian-kejadian sekarang ini. Kehidupan pribadi yang mantap menghadapi dan memecahkan berbagai permasalahan dengan pengendalian emosional secara matang, tertib, disiplin, dan penuh tanggung jawab.²³

Gambaran sederhana dari sosok seseorang yang mempunyai tingkat kemandirian tinggi dapat kita lihat dari berbagai ciri yang dominan, diantaranya sebagai berikut.

1. Selalu berusaha bersikap sadar terhadap realitas yang ia terima.
2. Mampu bersikap jujur terhadap diri sendiri dan orang lain.
3. Mampu bersikap pantang menyerah, ulet, dan disiplin.
4. Mampu membaca situasi yang terjadi dan kondisi yang ada lingkungan sekitarnya.

²³Dr. Pupu Saeful Rahmat, M.Pd., “*Perkembangan Peserta Didik*,”(Cet. 2; Jakarta Timur : PT Bumi Aksara”, 2019), h. 199

5. Selalu mempunyai keinginan untuk berinisiatif dan inovatif.
6. Selalu bertanggung jawab sesuatu yang ia kerjakan dan menjaga komitmen yang ia buat.
7. Mampu melewati setiap permasalahan yang di hadapinya dengan sukses.
8. Selalu mementingkan sesuatu yang membawa nilai kebermanfaatan.
9. Selalu menampakkan rasa keingintahua, dan terus belajar, untuk memperbaiki keadaan dirinya
10. Selalu bersikap hormat pada orang lain.²⁴

b. Indikator Kemandirian

Menurut Diane menyatakan bahwa indikator kemandirian dapat di lihat dari pembiasaan prilaku dan kemampuan anak dalam berfikir, percaya diri, tanggung jawab, disiplin, pandai bergaul, mau berbagi, dan mengendalikan emosi.²⁵

Dari pendapat di atas dapat diketahui kemandirian anak dapat di ukur dengan indikator-

²⁴Drs. Idad Suhada, M.Pd., "*Perkebangan Peserta Didik*," (Cet. I ; Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2017), h. 158

²⁵Anissa Mardian, "*Hubungan Pelaksanaan Kemandirian Anak Dalam Keluarga Dengan Pelaksanaan Kemandirian Anak Di Sekolah Kelompok Paud Pertiwi 1 Kota Bengkulu*". (Pendidikan Guru Anak UsiaDini :Universitas Bengkulu,2014), h. 45

indikator yang telah di kemukakan oleh para ahli, yang dimana indikator adalah sebagai acuan dalam melihat proses perkembangan kemandirian anak. Adapun tujuh indikator kemandirian anak yaitu sebagai berikut :

1. Kemampuan fisik

Dalam hal ini mencakup kemampuan anak dalam hal memenuhi kebutuhannya sendiri.

2. Percaya diri

Percaya diri seorang anak dapat dilihat dari dalam kemampuan menunjukkan kemampuan dirinya, keyakinan pada dirinya akan kemampuan dalam dirinya.

3. Bertanggung jawab

Dalam hal ini ditunjukkan dengan kemampuan seseorang untuk berani menanggung resiko atau konsekuensi yang diambil.

4. Disiplin

Kemampuan untuk mengendalikan diri, karakter, dan keadaan secara tertib serta efisien.

5. Pandai bergaul

Kemampuan menempatkan diri dalam berinteraksi dengan sesamanya dimanapun berada.

6. Saling berbagi

Memahami kebutuhan orang lain dan dapat berbagai apa yang ia miliki untuk memenuhi kebutuhan orang lain.

7. Mengendalikan emosi

Dapat mengatasi rasa tidak puas pada saat mengalami kejadian yang tidak sesuai dengan keinginanya.²⁶

c. Bentuk-bentuk Kemandirian

Robert Havighurst menyatakan bahwa bentuk-bentuk kemandirian terbagi atas empat bentuk kemandirian yaitu :

1. Kemandirian emosi

Yaitu kemampuan mengontrol emosi sendiri dan tidak tergantungnya kebutuhan emosi pada orang lain

²⁶Annisa Mardiana, *Hubungan Pelaksanaan Kemandirian Anak Dalam Keluarga dengan Pelaksanaan Kemandirian Anak di Sekolah*,(Pendidikan Guru Anak Usia Dini : Universitas Bengkulu, 2014), h.38

2. Kamandirian ekonomi

Yaitu kemampuan mengatur ekonomi sendiri dan tidak tergantungya kebutuhan ekonimi pada orang lain

3. Kemandirian intelektual

Yaitu kemampuan untuk mengatasi berbagai masalah yang di hadapi

4. Kemandirian sosial

Yaitu kemapuan untuk mengadakan interaksi dengan orang lain dan tidak tergantung pada aksi orang lain.²⁷

Susilawati menyatakan bahwa bentuk-bentuk kemandirian sebagai berikut :

1. Siswa berusaha untuk meningkatkan tanggung jawab dalam mengambil keputusan
2. Kemandirian di pandang sebagai suatu sifat yang sudah ada pada setiap orang dan situasi pembelajaran
3. Kemandirian bukan berarti memisahkan diri dari orang lain

²⁷ Ali Rahman, dkk., *Peningkatan Keterampilan Berbahasa Arab Santri Melalui Pembuatan Rancangan Pembelajaran Berbasis Teknologi di Pondok Pesantren Nurul Azhar Talaweh Sidrap*(Cet. I; Parepare: Iain Parepare Nusantara Press, 2019), h. 85

4. Pembelajaran mandiri dapat mentransfer hasil belajarnya yang berupa pengetahuan dan keterampilan dalam berbagai situasi
5. Siswa yang belajar mandiri dapat melibatkan berbagai sumber daya dan aktifitas.
6. Peran efektif guru dalam belajar masih di mungkinakan seperti dengan siswa mencari, mengavaluasi, dan membengkan berfikir kritis.²⁸

Dalam aspek penelitian tentang kemandirian, bahwa ada 5 aspek pokok yaitu :

1. Bebas, aspek ini di tunjukkan dengan tindakan yang di lakukan atas dasar kehendak tersenidiri, bukan karena orang lain dan tidak bergantung pada orang lain.
2. Progresif dan ulet. Ditunjukkan dengan adanya usaha mewujudkan harapan-harapannya, mengejar prestasi dengan penuh ketekunan.
3. Inisiatif. Hal ini termasuk kemampuan berfikir dan bertindak original, kreatif, dan penuh inisiatif.
4. Pengendalian diri dari dalam. Yang termasuk di sini adalah perasaan mampu mengatasi

²⁸ Sutrisno, “*KONVERGENSI*”, CV Akademika , Vol. VI. Nomor 29, 2019, h. 161

permasalahan yang di hadapi, kemampuan mempengaruhi lingkungannya yang di lakukan sebagai usaha sendiri.

5. Kemantapan diri. Mencakup rasa percaya diri , baik akan kemampuan, penerimaan diri dan merasa puas terhadap hasil dari usaha-usaha yang telah di lakukan.²⁹

d. Karateristik Kemandirian

Karateristik kemandirian menurut Steiberg menyatakan bahwa karateristik kemandirian atas tiga bentuk yaitu :

1. Kemandirian Emosional (Emotional Autonomy)
2. Kemandirian Tingkah laku(Behavioral Autonomy)
3. Kemandirian Nilai (Value Autonomy)³⁰

Sedangkan Karateristk kemandirian dari ketiga aspek yaitu :

1. Kemandirian Emosional, yakni aspek kemandirian yang menyatakan perubahan

²⁹ Masrun, dkk., " *Kemandirian Pada Penduduk di Tiga Suku Bangsa Jawa, Batak, Bugis* ". (Psikologi : Universitas Gajah Mada, 1986), h. 12

³⁰ Kamalia Dewi Purbasari, " *Perbedaan Kemandirian Pada Remaja Yang Berstatus Sebagai Anak Tunggal Di Tinjau Dari Perpepsi Orang Tua* ", (Psikologi : Universitas Airlangga, 2016), h.38

kedekatan hubungan emosional siswa dengan guru atau orang tuanya.

2. Kemandirian Tingkah laku, yakni suatu kemampuan untuk membuat keputusan-keputusan tanpa tergantung pada orang lain dan melakukannya secara bertanggung jawab.
3. Kemandiran Nilai, yakni kemampuan memaknai seperangkat prinsip tentang benar dan salah, tentang apa yang penting dan apa yang tidak penting.
4. Karakteristik Kemandirian yaitu karakter yang dimiliki oleh siswa, karakteristik atau ciri tersebut yang menandai bahwa siswa tersebut mandiri. Siswa dapat terlihat mandiri dari ketiga karakteristik yaitu kemandirian emosional, tingkah laku, dan juga nilai.³¹

e. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemandirian

Kemandirian belajar dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor tersebut terutama berasal dari dalam diri dan dari luar diri siswa berikut uraian dari

³¹ Drs. Adi Suprawitno, M.Pd dan Dr. Ir Wahid Wahyudi, M.T., *Pendidikan Karakter di Era Milenial*, (Cet. I ; Yogyakarta : CV Budi Utama, 2020), h.. 55

masing-masing factor yang mempengaruhi kemandirian belajar.

1. Faktor dari dalam siswa

- a. Memiliki hasrat bersaing untuk maju demi kebaikan dirinya
- b. Mampu mengambil keputusan dan inisiatif untuk mengatasi masalah yang dihadapi
- c. Memiliki kepercayaan diri dalam mengerjakan tugas-tugasnya
- d. Bertanggung jawab terhadap apa yang dilakukan

2. Faktor dari luar diri siswa

- a. Kebudayaan masyarakat yang maju dan kompleks tuntutan hidupnya cenderung mendorong tumbuhnya kemandirian di banding dengan masyarakat sederhana
- b. Keluarga meliputi aktivitas pendidikan dalam kemandirian, cenderung cara mendidik anak, cara memberikan penilaian kepada anak

bahkan sampai cara hidup orang tua berpengaruh terhadap kemandirian anak.³²

Kemandirian seorang anak tentu berbeda antara remaja yang satu dengan yang lainnya. Perbedaan ini sangat wajar dan alamiah karena banyak factor yang menjadi alasan perbedaan tersebut. Ada beberapa factor yang mempengaruhi kemandirian remaja, tetapi secara umum ada 2 faktor, yaitu sebagai berikut.

1. Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor yang datang dari sesuatu yang melekat pada diri seseorang baik yang bersifat fisik maupun psikis, termasuk kondisi kehidupan di keluarganya, seperti keturunan, pola asuh, pendidikan, ekonomi, social, usia, dan jenis kelamin.

2. Faktor Eksternal

Faktor Eksternal merupakan sesuatu yang dapat mempengaruhi kemandirian seseorang yang muncul dari luar dirinya dan keluarganya,

³²Rettha Naofica Simbolon, "*Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Kemandirian Belajar Siswa Kelas XI Di SMA Negeri 1 Lubuk Pakam*", Skripsi, (Psikologi : Universitas Medan Area, 2018), h. 20

seperti pendidikan sekolah, kehidupan masyarakat, budaya, gaya hidup, teknologi, dan pergaulan.

Menurut Muhammad Ali dan Muhammad Asrori ada sejumlah factor yang sering di sebut sebagai korelat bagi perkembangan kemandirian yaitu sebagai berikut :

a. Gen atau keturunan orang tua

Orang tua sendiri memiliki sifat kemandirian tinggi sering kali menurun ke anaknya yang memiliki kemandirian tinggi juga. Namun, factor keturunan ini masih menjadi perdebatan karena ada yang berpendapat bahwa sesungguhnya bukan sifat asli kemandirian yang di turunkan kepada anaknya melainkan sifat orang tuanyayang muncul berdasarkan cara orang tua mendidik anaknya.

b. Pola asuh orang tua

Cara orang tua mengasuh dan mendidik anaknya akan mempenagruhi perkembangan kemandirian anak remaja. Orang tua yang

terlalu banyak melarang atau mengeluarkan kata jangan kepada anak tanpa di sertai dengan penjelasan yang rasional akan menghambat perkembangan kemandirian anak. Sebaliknya, orang tua yang menciptakan rasa aman dalam interaksi keluarganya dan dapat mendorong kelancaran perkembangan anak. Demikian dengan orang tua yang sering membanding-bandingkan anak satu dengan anak yang lainnya juga berpengaruh kurang baik terhadap perkembangan kemandirian anak.

c. Sistem pendidikan di sekolah

Proses pendidikan di sekolah yang tidak mengembangkan demokratisasi pendidikan cenderung menekankan indoktrinasi tanpa argumentasi akan menghambat perkembangan kemandirian anak.

d. Sistem kehidupan masyarakat

Sistem kehidupan di masyarakat yang terlalu menekankan pentingnya hirarki struktur social, merasa kurang aman atau mencekam serta kurang menghagai

manifestasi potensi remaja dalam kegiatan produktif dapat menghambat kelancaran perkembangan anak.³³

B. Hasil Penelitian Relevan

Untuk menghindari pengulangan dalam penelitian, maka penulis melakukan tinjauan pustaka sebelumnya. Menemukan beberapa judul penulis baik jurnal, skripsi, maupun tesis yang relevan. Berikut ini beberapa judul tesis dan jurnal yang relevan yang hampir sama dengan judul penelitian kami yaitu sebagai berikut :

1. Uswatun Hasanah, Sistem pendidikan *full day school* bertujuan untuk membentuk kepribadian siswa, membentuk kemandirian siswa, membangun kepercayaan diri siswa, kejujuran siswa, terampil, kreatif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kemandirian siswa. Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan melakukan pendekatan studi kasus. Penelitian dilakukan di SD Islam Kyai Ibrahim Surabaya. Sekolah tersebut terletak di Jl. Siwalankerto III/15 Surabaya. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian dengan

³³ Drs. Idad Suhada, M.Pd., *Perkebangan Peserta Didik*, (Cet. I ; Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2017), h. 160

dua sumber data yaitu data primer dan data sekunder. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa cara pengumpulan data yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa anak yang mempunyai kemandirian belajar dan kegiatan belajar dilaksanakan atas inisiatif dirinya sendiri. Dalam kehidupan sehari-hari siswa sering berhadapan dengan segala permasalahan yang menuntut dirinya untuk lebih mandiri dan pengambilan keputusan secara bijak. Dalam hal ini sangat dipengaruhi oleh beberapa aspek kemandirian yaitu: aspek emosi, aspek ekonomi, aspek intelektual, aspek sosial. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terhadap ketiga subyek. Dapat disimpulkan bahwa ketiga subyek tersebut mempunyai mandiri secara aspek emosi, ekonomi, intelektual, dan sosial. Dalam aspek emosi, ketiga subyek dapat dikatakan belum mandiri dalam aspek emosi. Selanjutnya dalam aspek ekonomi, ketiga subyek tersebut dapat dikatakan sudah mandiri dalam aspek mandiri. Sedangkan Dalam aspek intelektual, subyek pertama (EE) dan subyek ketiga (NF) itu dapat dikatakan sudah mandiri dalam aspek intelektual,

sedangkan RH belum mandiri dalam aspek intelektual. Kemudian dalam aspek sosial, subyek pertama (EE) dan subyek ketiga (NF) itu dapat dikatakan sudah mandiri dalam aspek sosial, sedangkan RH belum mandiri dalam aspek sosial.³⁴

Deskripsi tentang Persamaan dan Perbedaan Penelitian dengan Penelitian Sebelumnya :

- a. Persamaan penelitian dengan hasil penelitian sebelumnya yaitu dimana penelitian sebelumnya membahas tentang kemandirian siswa *full day school*.
 - b. Perbedaan penelitian dengan hasil penelitian sebelumnya yaitu pada jenis penelitian. Peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif.
2. Annisa Nurul Azizah, Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan program *full day school* dalam pengembangan kemandirian siswa kelas IV di SDIT Insan Utama Bantul. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan subjek penelitian guru kelas IV, siswa kelas IV, wakasek kurikulum, wakasek kesiswaan, guru ekstrakurikuler, dan kepala sekolah.

³⁴Uswatun Hasanah, *Sistem Pendidikan Full Day School*, Skripsi, (Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, 2018), h. xiii

Peneliti menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi, display data, dan penarikan kesimpulan. Pengujian keabsahan data menggunakan uji kredibilitas dengan triangulasi teknik dan sumber. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program pengembangan kemandirian siswa kelas IV SDIT Insan Utama Bantul tahun ajaran 2013/2014 dalam Pramuka dilakukan melalui kegiatan ekstrakurikuler setiap hari Jumat dan Persami dimana anak diharuskan belajar mandiri dengan melakukan semua kegiatan sendiri, mulai dari pendirian tenda, melipat pakaian, mencuci tempat minum, membersihkan tenda, menyiapkan semua peralatan yang dibutuhkan sendiri. Kegiatan market day dilakukan siswa dengan berjualan makanan mulai dari menyiapkan lapak, menata barang dagangannya, menawarkannya ke teman-teman, serta membereskan lapaknya. Program mutaba'ah yaumiah melatih siswa untuk terbiasa merapikan tempat tidurnya, menyiapkan perlengkapan sekolah, mencuci peralatan makan dan minum sendiri dalam kehidupan sehari-hari di rumah dengan lembar kontrol kegiatan dari sekolah. Kegiatan intrakurikuler

yang terintegrasi melalui mata pelajaran dan muatan lokal dalam pengembangan kemandirian siswa dilaksanakan melalui tugas mandiri yang dikerjakan siswa tanpa meminta bantuan dari teman, diskusi dimana siswa saling berpendapat untuk memecahkan persoalan yang diberikan oleh guru, dan eksperimen melalui percobaan yang dialami dan dibuktikan sendiri terkait persoalan yang diberikan oleh guru.³⁵

Deskripsi tentang Persamaan dan Perbedaan Penelitian dengan Penelitian Sebelumnya:

- a. Persamaan penelitian dengan hasil penelitian sebelumnya yaitu dimana penelitian sebelumnya membahas tentang program full day school terhadap kemandirian siswa.
- b. Perbedaan penelitian dengan hasil penelitian sebelumnya yaitu ada pada jenis penelitiannya di mana peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif, dan lokasi penelitian yang berbeda pula.

³⁵Annisa Nurul Azizah,*Program Full Day School Dalam Pengembangan Kemandirian Siswa KelasIV di SD IT Insan Utama Bantul*, Skripsi,(Pendidikan Guru Sekolah Dasar : Universitas Negeri Yogyakarta,2014), h. vii

3. Airiah, dengan judul pembentukan karakter kemandirian siswa melalui implementasi *Islamic full day school*. Tugas besar lembaga pendidikan atau sekolah, khususnya pendidikan dasar yaitu membentuk kepribadian peserta didik melalui pendidikan karakter. Pendidikan dalam pembentukan karakter siswa merupakan tujuan pendidikan nasional. Salah satu karakter yang sekarang dianggap relatif lemah adalah karakter kemandirian. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pembentukan karakter kemandirian siswa di SDIT Al Khairiyah Bogor melalui implementasi *Islamic full day school*. Metode penelitian yang digunakan ialah deskriptif kualitatif. Pembentukan karakter kemandirian siswa melalui implementasi *Islamic full day school* di SDIT Al Khairiyah menunjukkan 40,2% siswa mandiri pada aspek emosional, 30,9% siswa mandiri pada aspek perilaku, dan 57,8% siswa mandiri pada aspek nilai.³⁶

Deskripsi tentang Persamaan dan Perbedaan Penelitian dengan Penelitian Sebelumnya:

³⁶ Airiyah, Pembentukan Karakter Kemandirian Siswa Melalui Implementasi *Islamic Full Day School*, Skripsi, (Pendidikan Guru Sekolah Dasar : Universitas Djuanda, 2015) h. vii

- a. Persamaan penelitian dengan hasil penelitian sebelumnya yaitu penelitian ini termasuk kuantitatif yang dimana penelitian sebelumnya membahas tentang program full day school terhadap kemandirian siswa.
- b. Perbedaan penelitian dengan hasil penelitian sebelumnya yaitu ada pada variabelnya yaitu penelitian ini membahas tentang Pembentukan Karakter Kemandirian Siswa Melalui Implementasi *Islamic Full Day School* dan adapun judul penelitian yang kami akan teliti membahas Pengaruh Program *Full Day School* dalam pengembangan kemandirian siswa kelas IV di SD IT.

C. Hipotesis

- H_0 : Tidak ada pengaruh program *full day school* terhadap kemandirian siswa kelas IV di SD IT
- H_1 : Ada pengaruh program *full day school* terhadap kemandirian siswa kelas IV di SD IT

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan pendekatan penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Kausal-Komperatif di mana peneliti menarik kesimpulan tentang ada tidaknya hubungan sebab-akibat di antara variable yang di perlihatkan, melalui pengamatan konsekuensi yang sudah terjadi dan menengok ulang data yang tersedia untuk menemukan faktor-faktor penyebab yang mungkin terdapat pada data tersebut. Sekalipun sama-sama menyimpulkan mengenai ada-tidaknya hubungan sebab-akibat.

Pada dasarnya penelitian Kausal-Komperatif adalah *ex-post facto*, artinya data dikumpulkan setelah semua peristiwa yang di perhatikan terjadi. Kemudian peneliti memilih salah satu atau lebih efek (Variabel dependen) dan menguji data dengan kembali menelusuri waktu, mencari penyebab, melihat hubungan, dan

memahami artinya, tanpa perlakuan dan intervensi apapun.³⁷

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah Pendekatan kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode penelitian. Metode ini disebut sebagai metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini sebagai metode ilmiah/scientific karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode ini juga disebut metode discovery, karena dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai iptek baru.

Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Metode penelitian kuantitatif juga dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengampilan sampel pada umumnya dilakukan secara

³⁷ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian Psikologi*, (Cet. II; Bandung ; Pustaka Belajar, 2018), h. 10

random, pengumpulan data menggunakan penelitian analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

B. Definisi Variabel

Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel, yaitu variabel X bebas (independen) dan variabel Y variabel terikat (dependent). Adapun penjelasannya sebagai berikut

1. Variabel bebas (independen)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel variabel terikat.

Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah :

Full day school berasal dari bahasa Inggris. *Full* artinya penuh dan *day* artinya hari. Sedangkan *school* artinya sekolah. Jadi pengertian *full day school* adalah sekolah sepanjang hari atau proses belajar mengajar yang di berlakukan dari pagi hari sampai sore hari, mulai pukul 06-45-15.30 WIB, dengan durasi istirahat setiap dua jam sekali. Dengan demikian sekolah dapat mengatur jadwal pelajaran dan di tambah dengan pendalaman materi

2. Variabel terikat (dependen)

Variabel terikat adalah variabel yang di pengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.

Adapun yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemandirian kemandirian diartikan sebagai hal atau keadaan dapat berdiri sendiri tanpa bertanggung pada bergantung pada orang lain. Sedangkan jika dilihat dari kata dasarnya, yaitu mandiri, mempunyai arti dalam keadaan dapat berdiri sendiri tidak bergantung pada orang lain sejak kecil ia sudah biasa-sehingga bebas dari ketergantungan pada orang lain

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat : SD IT Thoriqul Jannah khususnya pada kelas VI yang dimana

siswa dari kelas VI berjumlah 22 orang siswa terdiri dari 14 siswa laki-laki dan 8 siswa perempuan.

2. Waktu : Penelitian ini di lakukan dalam kurung waktu kurang lebih dua.

Bulan.Yaitu pada bulan Januari hingga Februari 2021

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.³⁸

Populasi adalah keseluruhan dari obyek yang akan diteliti dimana hasil dari penelitian ini berlaku. Maka yang menjadi populasi adalah seluruh peserta didik kelas VI SD IT yang berjumlah 22 orang

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti

³⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Cet. XXVI; Bandung: Alfabeta, 2017), h. 117.

dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).³⁹ Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan *total sampling* untuk menentukannya. *Total sampling* yaitu keseluruhan populasi yang menjadi sampel.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Karena penelitian ini bersifat kuantitatif, maka teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah:

1. Metode Kuesioner (angket)

Kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu

³⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h. 118.

pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu juga kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet. Penggunaan kuesioner untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan pengaruh program full day school dalam kemandirian siswa kelas VI di SD IT.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah semua yang digunakan untuk mengumpulkan, memeriksa, menyelidiki suatu masalah, mengelolah, menganalisa dan menyajikan data-data secara sistematis serta objektif dengan tujuan memecahkan suatu persoalan.

Adapun jenis instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Lembar kuesioner atau angket merupakan sejumlah pertanyaan yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden yang berkaitan dengan penelitian atau pengaruh Pengelolaan kelas terhadap efektivitas belajar peserta didik kelas IV di SD IT

Thoriqul Jannah .Skala yang digunakan peneliti yaitu dengan menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang fenomena sosial. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Jawaban setiap instrument yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negative, yang dapat berupa kata-kata antara lain;

- a. Sangat Setuju : 4
- b. Setuju : 3
- c. Tidak Setuju : 2
- d. Sangat Tidak Setuju : 1.⁴⁰

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden

⁴⁰Sugiyono, *Metode Penelitian dan Pengembangan Research and Development*, (Cet. III; Bandung: Alfabeta, 2017), h. 165.

atau sumber data lain terkumpul. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik.⁴¹

Selanjutnya data yang di peroleh melalui koesioner, di peroleh hasil analisis yang akan di presentasikan dalam table. Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis data yang digunakan uji regresi linear sederhana dengan menggunakan bantuan SPSS.

Adapun analisis data dalam penelitian ini adalah.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas di lakukan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau berada dalam sebenarnya normal.⁴² bagi peneliti yang perlu di perhatikan adalah bahwa uji ini di lakukan jika data memiliki skala ordinal, interval, maupun rasio dan menggunakan metode parametik dalam analisisnya.⁴³ Pengujian normalitas di lakukan untuk mengetahui normal tidaknya suatu distribusi data. Hal ini penting di ketahui berkaitan dengan ketetapan

⁴¹Sugiyono, “*Metode Penelitian dan Pengembangan Research and Developmen*”, h. 207.

⁴²Mika Agus Widiyanto, “*Statistika Penerapan Konsep dan Aplikasi SPSS*”.(Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2013), h.154

⁴³Adji Jojo, “*Aplikasi Praktis SPSS Dalam Penelitian*”,(Yogyakarta : Gava Media, 2012), h.62

pemilihan uji statistik yang akan dipergunakan. Pengujian normalitas ini harus dilakukan apabila belum ada teori yang menyatakan bahwa variabel yang di teliti adalah normal. Dengan kata lain, apabila ada teori yang menyatakan bahwa suatu variabel yang sedang di teliti normal, maka tidak di perlukan lagi pengujian normalitas data.⁴⁴

2. Uji Lineritas

Uji leneritas untuk menentukan apakah variabel bebas dari variabel terikat mempunyai hubungan linear. Lineritas merupakan persyaratan mutlak bagi nalisis regsesi pada dasarnya regresi yang signifikan menunjukkan adanya lineritas (hubungan linear) antara variabel bebas dan variabel terikat. Uji lineritas di lakukan satu per satu variabel bebas den variabel terikat . dan menggunakan pedoman jalur deviation from linear apabila F hitung pada jalur deviation from linear lebih kecil dari pada F table menunjukkan bahwa bentuk regresi adalah linear dan sebaliknya apabila F hitung

⁴⁴Maman Abdulrahman, Sambas Ali Muhidin, “*Analisis Korelasi , Regresi, dan Jalur Dalam Penelitian*”, (Bandung : CV. Pustaka Setia, 2007), h.73

lebih besar dari pada F table maka bentuk regresinya tidak linear.⁴⁵

3. Uji Regresi Linear Sederhana

Analisis data menggunakan uji regresi linear sederhana karena untuk mengetahui variabel X terhadap variabel Y.⁴⁶ adapun bentuk persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut.

$$Y=A+BX$$

Keterangan :

Y = Variabel Dependent

A = Konstanta

B = Koefesien arah = koefesien regresi = besarnya pengaruh X terhadap Y⁴⁷

4. Uji Koefesien Determinasi

Uji koefesiesin determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel atau seberapa persen pengaruh variasi variabel.

⁴⁵Wagiran , "Metodologi Penelitian Pendidikan Teori dan Implementasi".(Cet.1 ; Yogyakarta : CV. Bumi Utama, 2010), h. 341

⁴⁶J Supranto,Statistik Teori dan Aplikasi,(Ed VIII. Jakarta : Erlangga,2015), h. 179

⁴⁷J. Supranto, Statistik Teori dan Aplikasi..., h. 180

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1) Profil SDIT THORIQUL JANNAH

Lokasipenelitianyaitu di SDIT THORIQUL JANNAH, SDIT THORIQUL JANNAH merupakan sekolah dasar (SD) yang berada di Jln. Lamatti . Kepala sekolah saat ini adalah Nurqalbi S.Pd. dengan jumlah pendidik tenaga kependidikan sebanyak 15 orang serta ruang kelas terdiri 14 ruangan. Adapun gambaran umumnya yaitu sebagai berikut:

PROFIL SEKOLAH

a. IdentitasSekolah

NamaSekolah	:SDIT THORIQUL JANNAH
NPSN	: 69980595
JenjangPendidikan	: SD
Status Sekolah	: Swasta
Akreditasi	: B
Kurikulum	: Kurikulum 2013
AlamatSekolah	: Jl. Lamatti
RT/RW	: 1/1
KodePos	: 92615

Jalandan Nomor : Jln. Bulu Bicara
 No. 21
 Desa/Kelurahan : Bongki
 Kabupaten : Sinjai
 Provinsi : Sulawesi Selatan
 Kecamatan : Sinjai Utara
 Negara : Indonesia

b. Data Pelengkap

SK Pendirian Sekolah : AHU-
 0902.AH.02.01
 Tanggal SK Pendirian Sekolah : 2017-10-18
 Status Kepemilikan : Yayasan
 SK Izin Operasional : 420/04.5161/DP
 Nomor Rekening :-
 Nama Bank : BANK
 SULSELBAR
 Rekening Atas Nama : SDIT
 THORIQUL JANNAH
 Cabang KCP/Unit : Sinjai

c. Data Rinci

Status Bos : Bersedia
 Menerima

Waktu Penyelenggaraan	: Sehari Penuh (5 h/m)
Sumber Listrik	: PLN
Daya Listrik	: 1300 Watt
Posisi Geografis Lintang	:-5.112289
Posisi Geografis Bujur	:120.250784

2) Visi dan Misi SDIT THORIQUL JANNAH

VISI DAN MISI

Visi:

“Membentuk generasi islam yang cerdas,sholeh dan berprestasi”

Misi:

- 1) Membentuk siswa yang mencintai Al-Qur'an dan Sunnah
- 2) Mendidik siswa memiliki kemampuan dasar dan berwawasan global
- 3) Mengembangkan dasar-dasar kemahiran agar siap mengikuti setiap tahapan pendidikan.

3) Tenaga Pendidik

Tenaga pendidik SDIT THORIQUL JANNAH semua berlatar belakang pendidikan perguruan tinggi negeri maupun swasta, yang memiliki kemampuan baca tulis Al-Qur'an yang sangat memadai dan sudah memiliki

banyak pengalaman. Adapun jumlah tenaga pendidik di SDIT THORIQUL JANNAH berjumlah 12 orang yang sudah termasuk kepala sekolah, guru kelas, dan guru bidang studi. SDIT THORIQUL JANNAH tidak memiliki tenaga kependidikan seperti pegawai TU, pegawai perpustakaan, bujang dan sebagainya.

B. Hasil dan Pembahasan (Hipotesis) Penelitian

1. Hasil Penelitian

a. Deskripsi Responden

Responden dalam penelitian ini adalah seluruh kelas VI peserta didik SDIT THORIQUL JANNAH yang dimana peserta didik berjumlah 22 orang. Dalam memberikan informasi peneliti tentunya harus mengetahui dan mengenali identitas diri dari setiap responden. Untuk lebih jelasnya akan diuraikan sebagai berikut:

Tabel 4.1

Deskripsi Data Responden

No	Nisn	Nama	Kelas	JenisKelamin
1	1516001	Abd. Mushawir	VI	Laki-laki
2	1516002	Aditya Indrab ayu	VI	Laki-laki
3	1516003	Ahmad Fauzan	VI	Laki-laki

4	1516004	Alvin Saoki Mubarak	VI	Laki-laki
5	1516005	Asyam Arif Rahman	VI	Laki-laki
6	1516006	Dzakwan Abiyu	VI	Laki-laki
7	1516007	Elfira Khairunnisa	VI	Perempuan
8	1516008	Kyla Khaerani	VI	Perempuan
9	1516009	M. RafZanjani	VI	Laki-laki
10	1516010	Muh. Haikal	VI	Laki-laki
11	1516011	Muh. Idris	VI	Laki-laki
12	1516012	Muh. Reski	VI	Laki-laki
13	1516013	Muh. Yusril Pratama	VI	Laki-laki
14	1516014	Muh. Adam	VI	Laki-laki
15	1516015	Naura Rafika	VI	Perempuan
16	1516016	Naylatul Azisah	VI	Perempuan
17	1516017	Nihayatul Fauzia	VI	Perempuan
18	1516018	Nur Asyifa Qalbi	VI	Perempuan
19	1516019	NurAzisa Safitri	VI	Perempuan
20	1516020	Rezky Naufal Dzakwan	VI	Laki-laki
21	1516021	Rhehan Anugrah	VI	Laki-laki
22	1516022	Safira Marsini	VI	Perempuan

12	1516012	Mh	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
13	1516013	Myp	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	36
14	1516014	Ma	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	35
15	1516015	Nr	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	37
16	1516016	Na	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	37
17	1516017	Nf	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
18	1516018	Naq	4	4	4	4	3	2	4	3	4	4	36
19	1516019	Nas	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	37
20	1516020	Rnd	4	1	3	4	3	3	2	1	4	3	28
21	1516021	Ra	3	4	1	3	3	1	3	4	4	3	29
22	1516022	Sm	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31

b. Deskripsi Variabel

1) Deskripsi Variabel Bebas (X)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel variabel terikat.

Adapun variable bebas dalam penelitian ini adalah :

Full day school berasal dari bahasa Inggris. *Full* artinya penuh dan *day* artinya hari.

Sedangkan *school* artinya sekolah. Jadi pengertian *full day school* adalah sekolah sepanjang hari atau proses belajar mengajar yang di berlakukan dari pagi hari sampai sore hari, mulai pukul 06-45-15.30 WIB, dengan durasi istirahat setiap dua jam sekali. Dengan demikian sekolah dapat mengatur jadwal pelajaran dan di tambah dengan pendalaman materi

2) Deskripsi Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat adalah variabel yang di pengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Adapun yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah :kemandirian diartikan sebagai hal atau keadaan dapat berdiri sendiri tanpa bertanggung pada bergantung pada orang lain.

Sedangkan jika dilihat dari kata dasarnya, yaitu mandiri, mempunyai arti dalam keaadaan dapat berdiri sendiri tidak bergantung pada orang lain sejak kecil ia sudah biasa- sehingga bebas dari ketergantungan pada orang lain

2. Analisis Data

Setelah pelaksanaan pengisian angket oleh responden (peserta didik), maka peneliti kemudian menyusun dan mengklasifikasikan sesuai dengan aturan yang ada, dimana akan dianalisis sesuai dengan hipotesis yang telah diajukan, untuk mengetahui pengaruh program full day school terhadap kemandirian belajar siswa kelas VI di SDIT THORIQUUL JANNAH, maka adapun proses selanjutnya data yang telah diperoleh dari pengisian angket dari responden, kemudian dianalisis menggunakan bantuan aplikasi SPSS 25 (*Statistic Product and Service Solution*). Untuk mengetahui pengaruh program full day school terhadap kemandirian belajar siswa kelas VI di SDIT THORIQUUL JANNAH, dapat dilihat pada tabel berikut yang telah penulis analisis.

1. Uji Normalitas

Ujinormalitas di lakukan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau berada dalam sebenarnya normal. Bagi peneliti yang perlu di perhatikan adalah bahwa uji ini di lakukan jika data memiliki skala ordinal, interval,

maupun rasio dan menggunakan metode parametrik dalam analisisnya.

Tabel 4.4
Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardized Residual
			22
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		,0000000
	Std. Deviation		2,65794569
Most Extreme Differences	Absolute		,271
	Positive		,139
	Negative		-,271
Test Statistic			,271
Asymp. Sig. (2-tailed)			,000 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Output dari SPSS 25 dengan uji one sample t-test yaitu diperoleh angka probabilitas atau Asymp. Sig (2-tailed). Dimana nilai yang diperoleh akan dibandingkan dengan nilai 0,05 dengan taraf signifikansi sebesar 5%. Adapun dasar pengambilan

keputusan dalam uji normalitas, menggunakan pedoman sebagai berikut.

- a) Apabila nilai Sig atau signifikansi $< 0,05$ maka distribusi data adalah tidak normal.
- b) Apabila nilai Sig atau signifikansi $> 0,05$ maka distribusi data adalah normal.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas untuk menentukan apakah variabel bebas dari variabel terikat mempunyai hubungan linear. Linearitas merupakan persyaratan mutlak bagi analisis regresi pada dasarnya regresi yang signifikan menunjukkan adanya linearitas (hubungan linear) antara variabel bebas dan variabel terikat. Uji linearitas dilakukan satu per satu variabel bebas dan variabel terikat, dan menggunakan pedoman jalur deviation from linear apabila F hitung pada jalur deviation from linear lebih kecil dari pada F table menunjukkan bahwa bentuk regresi adalah linear dan sebaliknya apabila F hitung lebih besar dari pada F table maka bentuk regresi ya tidak linear.

Tabel 4.5
Uji Linearitas

				Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Full Day School * KemendirianBelajar	Between Groups	(Combined)		141,464	9	15,718	4,065	,013
		Linearity		39,505	1	39,505	10,217	,008
		Deviation from Linearity		101,958	8	12,745	3,296	,031
	Within Groups			46,400	12	3,867		

Output dari aplikasi SPSS 25 dengan uji linearitas anova yaitu diperoleh

a) Berdasarkan nilai Signifikansi (Sig)

Dari output di atas. Deviation from Linearity Sig adalah 0,031 lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linear secara signifikansi antara variabel *Full Day School* (X) dengan variabel Kemandirian Belajar (Y)

b) Berdasarkan nilai F

Dari output diatas, diperoleh nilai Fhitung adalah 3,296 sedangkan Ftabel adalah 2,845, maka $F_{hitung} 3,296 > F_{tabel} 2,845$ maka dapat

disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan tetapi bentuk regresinya tidak linear.

3. Uji Regresi Sederhana

Analisis data menggunakan uji regresi linear sederhana karena untuk mengetahui penaruh variabel X terdapat variabel Y. Adapun bentuk persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut.

Tabel 4.6
Uji Regresi Linear Sederhana
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	22,810	6,274		3,636	,002
Kemandirian Belajar	,400	,173	,459	2,308	,032

Dependent Variable: *Full Day School*

Output dari aplikasi SPSS 25 dengan uji regresi linear sederhana dilihat pada tabel Coefficients di peroleh angka adalah.

- a) Constant sebesar 22,810
- b) Kemandiran Belajar sebesar 0,400. Koefisien yang bernilai positif terdapat makna yaitu terjadi

hubungan yang bernilai positif antara *Full Day School* dengan Kemandirian Belajar Peserta Didik di SDIT THORIQUL JANNAH. Maka hal ini menunjukkan bahwa koefesien regresi antara variabel *Full Day School*(X) sejalan dengan Kemandirian Belajar (Y) di SDIT THORIQUL JANNAH. Sehingga persamaan regresinya adalah $Y=22,810 + 0,400$

Tabel 4.7

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,459 ^a	,210	,171	2,724
Predictors: (Constant), Kemandirian Belajar				
Dependent Variable: Full Day School				

Output dari aplikasi SPSS 25 tabel di atas menunjukkan bahwa

- a) Koefesien determinasi $R=0,459$
- b) $R\text{ Square} = 0,210$

Maka dari hasil R Square dapat dinyatakan ada pengaruh positif *Full Day School* terhadap kemandirian belajar yaitu 21,0 %

3. Uji Hipotesis (Pembahasan)

Terdapat ada pengaruh program *Full Day School* terhadap Kemandirian belajar siswa kelas VI di SDIT THORIQUL JANNAH dibuktikan dengan :

- a. Berdasarkan hasil analisis linearitas yang telah dilakukan melalui aplikasi program SPSS 25, diperoleh hasil bahwa dari 22 respondent, pada tabel anova diketahui Berdasarkan nilai Signifikansi (Sig) output Deviation from Linearity Sig adalah 0,031 lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linear secara signifikansi antara variabel *Full Day School* (X) dengan variabel Kemandirian Belajar (Y).

Berdasarkan nilai F output diatas, diperoleh nilai Fhitung adalah 3,296 sedangkan Ftabel adalah 2,845, maka $F_{hitung} 3,296 > F_{tabel} 2,845$ maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan tetapi bentuk regresinya tidak linear. Maka H_0 ditolak dan H_1 diterima,

maka dapat menarik kesimpulan bahwa *full day school* secara signifikan berpengaruh terhadap kemandirian belajar siswa kelas VI di SDIT THORIQUL JANNAH. Sedangkan nilai probabilitas $0,000 < 0,05$, maka *full day school* berpengaruh terhadap kemandirian belajar siswa kelas VI di SDIT THORIQUL JANNAH.

- b. Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana yang di lakukan melalui aplikasi program SPSS 25, diperoleh hasil bahwa dari 22 respondent, pada tabel coefficients diketahui nilai Thitung adalah 2,308 sedangkan Ttabel adalah 2,085, maka Thitung $2,308 > Ttabel$ 2,085 jadi, H_0 ditolak dan H_1 diterima, maka dapat menarik kesimpulan bahwa *Full Day School* secara signifikan berpengaruh terhadap Kemandirian belajar siswa kelas VI di SDIT THORIQUL JANNAH. Sedangkan nilai probabilitas $0,000 < 0,05$, maka *Full Day School* berpengaruh terhadap Kemandirian belajar siswa kelas VI di SDIT THORIQUL JANNAH.

Adapun untuk mengetahui besar pengaruh *Full Day School* terhadap Kemandirian

belajar siswa, dengan melihat nilai R Square adalah 0,210 atau 21,0 % berdasarkan tabel kategorisa pengujian, dimana artinya *Full Day School* berpengaruh terhadap Kemandirian belajar siswa dengan besar pengaruh yang di peroleh adalah 21,0% dengan hubungan pengaruh positif yang tidak berarti.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang di lakukan oleh penulis, adapun kesimpulan yang dapat diambil yaitu bahwa pengaruh program *full day school* terhadap kemandirian belajar siswa kelas VI di SDIT THORIQUL JANNAH. Ada pengaruh yang di peroleh di lihat dengan adanya data dari responden yang di ukur dengan menganalisis data menggunakan analisis statistik dengan menggunakan Uji *One-Sample Kolomogoro-Smirnov Test* yang di mana pengujian ini berguna untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau berada dalam sebenarnya normal.

Adapun hasil data yang di peroleh dari pengujian uji lineritas di mana pegujian tersebut bertujuan untuk mengetahui apakah data berbentuk regresi linear atau tidak, adapun pengujian yang di lakukan melalui dua cara yaitu dengan cara melihat nilai sig dan membantingkan nilai Fhitung dan Ftabel. Jika dilihat dari nilai sig yang di dapatkan adalah $0,0311 > 0,05$ maka ada hubungan linear secara signifikansi antara variabel *full day school* (X) dan

variabel kemandirian belajar siswa (Y). Jika di hat dari nilai F, perolehan nilai Fhitung adalah 3,296 dan Ftabel adalah 2,845 maka Fhitung 3,296 > Ftabel 2,845 maka dapat di simpulkan ada penagruh signifikansi tetapi bentuk regresinya tidak linear.

Adapun hasil data yang di peroleh dari pengujian uji regresi sederhana dimana pengujian tersebut bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel *full day school* (X) terhadap variabel kemandirian belajar siswa (Y) dilihat dari tabel coefficients memperoleh nilai constant 22,810 sedangkan nilai kemandirian belajar siswa 0,400 dari kedua analisis tersebutada pengaruh positif *full day school* terhadap kemandirian belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa koefesien regresi antara variabel *full day school* sejalan dengan kemandirian belajar siswa.

Adapun hasil data yang di peroleh dari pengujian model summary yang bertujuan untuk menentukan berapa persen pengaruh variabel *full day school* (X) terhadap variabel kemandirian belajar (Y) adapun nilai *R Square* ,0210 % berdasarkan tabel kategori pengujian ada pengaruh *full day school* terhadap kemandirian siswa sebesar 21,0 %

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh, adapun saran yang dapat di sampaikan oleh penulis yaitu sebagai berikut :

1. Lingkungan sekolah merupakan tempat kedua seorang anak untuk bersosialisasi dan berinteraksi baik dengan teman ataupun guru-guru. Maka dari itu di harapkan untuk meninjau kembali baik dari sarana dan prasana, metode dan sistem belajar agar dapat diterapkan kepada siswa secara maksimal.
2. Sebagai pendidik, guru hendaknya memperhatikan pertimbangan siswa tentang kemandirian, yang dimana melibatkan orang tua yang merupakan komponen pendukung untuk pencapaian keberhasilan kemandirian.
3. Guru hendaknya melakukan pengukuran dan penelitian terhadap perkembangan kemandirian siswanya secara personal sehingga dapat dilihat dengan jelas perubahan tingkat kemandirian siswanya dari tahun ketahunnya.
4. Penulis menyadari banyak sekali kekurangan dalam skripsi ini, maka diharapkan bagi pembaca untuk memberikan kritikan dan masukan.

5. Bagi peneliti selanjutnya, yang berminat melakukan penelitian dengan tema yang sama disarankan agar peneliti selanjutnya dan memberikan variabel yangh lain yang dapat meningkatkan aspek perkembangan kemandirian anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Annisa Nurul Azizah, *“Program Full Day School Dalam Pengembangan Kemandirian Siswa Kelas IV di SD IT Insan Utama Bantul”* Pendidikan Guru Sekolah Dasar :Universitas Negeri Yogyakarta, 2014
- Ahmad Setiawan Race, *”Pelaksanaan Full Day School Guna Pembentukan Karakter dan Pengembangan Sikap Spiritual Siswa-Siswa”*: Turatsuna, Vol. 21. Nomor 1, 2019
- Anissa Mardian, *”Hubungan Pelaksanaan Kemandirian Anak Dalam Keluarga Dengan Pelaksanaan Kemandirian Anak Di Sekolah Kelompok Paud Pertiwi 1 Kota Bengkulu”*. (Pendidikan Guru Anak Usia Dini :Universitas Bengkulu, 2014)
- Airiyah, *Pembentukan Karakter Kemandirian Siswa Melalui Implementasi Islamic Full Day School*, Skripsi, (Pendidikan Guru Sekolah Dasar: Universitas Djuanda, 2015)
- AdiJojo, *“Aplikasi Praktis SPSS Dalam Penelitian”*, (Yogyakarta : Gava Media, 2012)
- Ali Rahman, dkk., *Peningkatan Keterampilan Berbahasa Arab Santri Melalui Pembuatan Rancangan Pembelajaran Berbasis Teknologi di Pondok*
- Pesantren Nurul Azhar Talaweh Sidrap (Cet. I; Parepare: Iain Parepare Nusantara Press, 2019)

Drs. Adi Suprawitno, M.Pd dan Dr. Ir Wahid Wahyudi, M.T.,
Pendidikan Karakter di Era Milinial, (Cet. I ;
Yogyakarta : CV Budi Utama, 2020), h.. 55

Drs. Idad Suhada, M.Pd.,Perkebangan Peserta Didik, (Cet. I ;
Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2017)

Dwinta, dkk.,“Hubungan Pola Asuh Demokratis Orang Tua dan
Motifasi Berprestasi Dengan Kemandirian Belajar
Mahasiswa”. (Psikologi Fakultas Kedokteran :
Universitas Sebelas Maret Surakarta,2020)

Dapartemen Agama RI.,”Al-Qur’an danTerjemahnya”.(Cet. I ;
Bandung: Marwah , 2011)

Dr. Pupu Saeful Rahmat, M.Pd., “Perkembangan Peserta
Didik,(Cet.2; Jakarta Timur : PT Bumi Aksara”, 2019),
h. 199

Iqbal Hasan, “Pokok-pokok Materi Statistik 2”. (Cet. 2 ; Jakarta
: PT. Bumi Aksara, 2003), h. 141

Jamal Ma’mur Asmani,”Full Day School, Konsep,
Manajemen,dan Quality Control “(Cet.I ; Yogyakarta :
AR-RUZZ MEDIA, 2017)

John M. Echols, dkk., “Kamus Indonesia Ingris”, (Cet.III;
Jakarta: PT Gramedia,1992)

J Supranto,Stastik Teori dan Aplikasi,(Ed VIII. Jakarta :
Erlangga,2015)

Kamus Beasar Bahasa Indonesia, Dapartemen Pendidikan
Nasional, (Cet. III; Jakarta: PT Persero, 2005)

- Kamalia Dewi Purbasari,”Perbedaan Kemandirian Pada Remaja Yang Berstatus Sebagai Anak Tunggal Di Tinjau Dari Perpepsi Orang Tua”,(Psikologi : Universitas Airlangga, 2016)
- Masrun, dkk.,” Kemandirian Pada Penduduk di Tiga Suku Bangsa Jawa, Batak, Bugis”. (Psikologi : Universitas Gajah Mada, 1986)
- Muhammad Danil, “ Journal Komunukasi Pendidikan “: Vol 12. No 1, 2018
- Maman Abdulrahman, Sambas Ali Muhidin, “Analisis Korelasi ,Regresi, dan Jalur Dalam Penelitian”, (Bandung : CV. Pustaka Setia, 2007)
- Mika Agus Widiyanto, “Statistika Penerapan Konsep dan Aplikasi SPSS”.(Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2013)
- Nurul Fauzia Iffah,”Pengaruh Sistem Full Day School Terhadap Prestasi Belajar Pai Siswa di MI YPPI 1945 Babat”(Program Studi Pendidikan Agama Islam: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2018)
- Nirmayanti,”Hubungan Sistem Sekolah Full Day School dan Half Day School Dengan Stres Siswa Menengah Pertama”, (Kesehatan Masyarakat : Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, 2018)
- Olimpia Dos Santos,”Tingkat Kemandirian Pengambilan Keputusan Studi Lanjut Siswa Sekolah Menengah Atas”,(Bimbingan dan Konseling : Universitas Sanata Dharma, 2018)

- Rettha Naofica Simbolon,”Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Kemandirian Belajar Siswa Kelas XI Di SMA Negeri 1 Lubuk Pakam”,Skripsi, (Psikologi : Universitas Medan Area, 2018)
- Rinja Efendi dan AsihRia Ningsih,”Pendidkan Karakter di Sekolah”, (Cet. I; Pasuruan: Qiara Media, 2019)
- Sutrisno, “KONVERGENSI”, CV Akademika , Vol. VI. Nomor 29, 2019
- Saifuddin Azwar, Metode Penelitian Psikologi,(Cet. II; Bandung ; Pustaka Belajar, 2018)
- Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendektan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Cet. XXVI; Bandung: Alfabeta, 2017)
- Uswatun Hasanah, Sistem Pendidikan Full Day School, Skripsi, (Surabaya: Universitas Islam NegeriSunanAmpel, 2018)
- Wahyu Risang Pambudhi, “Manajemen Full Day School Berbasis Islam di Muhammadiyah Program Khusus Kartasura”(Pendidikan Guru Sekolah Dasar: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2017)
- Wagiran,”Metodologi Penelitian Pendidkan Teori dan Implementasi”.(Cet.1 ; Yogyakarta : CV. Bumi Utama, 2010)
- Yahyo Kasyadi dan Hery Kresnadi, “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Menggunakan Tipe Jingsaw di Kelas VI “(Pendidikan Guru Sekolah Dasar : FKIP Untan)

LAMPIRAN-LAMPIRAN

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

PENGARUH PROGRAM FULL DAY PENGEMBANGAN KEMANDIRIAN SISWA KELAS VI DI SD IT

THORIQUL JANNAH

NO	VARIABEL PENELITIAN	DESKRIPSI TEORI	INDIKATOR	NO ITEM	KET
1	<i>Full Day School</i>	<i>Full day school</i> berasal dari bahasa Inggris. <i>Full</i> artinya penuh dan <i>day</i> artinya hari. Sedangkan <i>school</i> artinya sekolah. Jadi pengertian <i>full day school</i> adalah sekolah sepanjang hari atau proses belajar mengajar yang di terlakukan dari pagi hari sampai sore hari, mulai pukul 06-45-15.30 WIB, dengan durasi istirahat setiap dua jam sekali. Dengan demikian sekolah dapat mengatur jadwal pelajaran dan di tambah dengan pendalaman materi. Hal yang di utamakan dalam <i>full day school</i> adalah pengaturan jadwal mata pelajaran dan pendalaman	1. Penerapan perkembangan ilmu pengetahuan melalui Full Day School yang di lakukan pagi hari sampai sore hari	1, 2	Angket dengan menggunakan skala likert

Model sekolah umum yang memadukan system pengajaran islami yang intensif dengan memberikan tambahan waktu khusus untuk pendalaman keagamaan siswa	2. Penerapan pendidikan yang berbasis keagamaan	3, 9	
Dengan alokasi waktu yang panjang dan luas waktu untuk menerapkan pendidikan Kepribadian dengan mudah	3. Penerapan Full Day School dalam menerapkan kepribadian	5	
Melalui kegiatan ekstrakurikuler yang di lakukan bersifat menyenangkan dan Menarik sehingga siswa merasa betah berada di sekolah	4. Penerapan Full Day School dalam menarik antusias siswa (extrakurikuler)	4, 8, 10	
Penerapan ini akan membuat anak Didik berkembang lebih cepat dan di Utkui dengan waktu yang luang sehingga Sehingga cukup juga dengan pengembangan life skill	5. Penerapan Full Day School dalam pembelajaran yang berbasis pembiasaan	7, 6	

2. <u>Kemandirian</u>	Dalam hal ini mencakup kemampuan anak dalam hal memenuhi kebutuhannya sendiri	1. Pengembangan kemandirian dalam segi kemampuan fisik	1	
	Percaya diri seorang anak dapat Diihat dari dalam kemampuan menunjukkan kemampuan dirinya, keyakinan pada dirinya akan kemampuan dalam dirinya.	2. Pengembangan kemandirian dalam segi percaya diri	3	
	Dalam hal ini ditunjukkan dengan kemampuan seseorang untuk berani menanggung resiko atau konsekuensi yang diambil.	3. Pengembangan kemandirian dalam segi bertanggung jawab	7, 10	
	Kemampuan untuk mengendalikan diri, karakter, dan keadaan secara terib serta efisien	4. Pengembangan kemandirian dalam segi pandai bergaul	9	
	Kemampuan menempatkan diri dalam berinteraksi dengan sesamanya dimanapun berada.	5. Pengembangan kemandirian dalam segi saling berbagi	5	
	Memahami kebutuhan orang lain dapat sebagai apa yang ia miliki untuk memenuhi kebutuhan orang lain.	6. Pengembangan kemandirian dalam segi mengendalikan emosi	6, 2, 8	
	Dapat mengatasi rasa tidakpuas pada saat mengalami kejadian yang tidak	7. Pengembangan kemandirian dalam segi mengendalikan disiplin	4	

	sesuai dengan keinginannya			
+	Sinjai, 11 Desember 2020			
	Pembimbing I, <u>Dr. HardiantoRahman, M.Pd.</u> NIDN: 2105078301		Pembimbing II, <u>Sardiyannah, S.Ag. M.Pd.I.</u> NIDN: 2111077701	
	Mengetahui, Ketua Program StudiPGMI <u>Hasmiati, S.Pd.I, M.Pd.I.</u> NBM.1065435			

LEMBAR ANGKET *FULL DAY SCHOOL*

Nama Peserta Didik :

Kelas :

No. Urut :

A. PETUNJUK

1. Isilah identitas anda pada tempat yang telah di sediakan.
2. Bacalah dengan seksama pernyataa sebelum anda memberikan jawaban .
3. Berilah tanda (√) pada jawaban yang sesuai.
4. Isilah dengan benar dan jelas sesuai dengan keadaan anda sebenarnya
5. Terimah kasih atas kesediaan anda menjawab seluruh pernyataan ini.

No	Pernyataan	SS	S	KR	TS
1	Apakah pembelajaran Full Day School merupakan sekolah sepanjang hari yang di mulai dari pukul 07.30 pagi hingga pukul 15.30 sore hari ?				
2	Pembelajaran sistem Full Day School dapat menambah ilmu pengetahuan ?				
3	Guru memberikan pelajaran yang berkaitan dengan ahlak				

	terpuji dan akhlak tercela ?				
4	Situasi kegiatan pembelajaran sehari penuh di ikuti dengan antusias oleh semua siswa ?				
5	Guru memberikan pembelajaran yang berkaitan dengan pembiasaan berbudaya islam ?				
6	Kegiatan pembelajaran full day school menerapkan kurikulum nasional dari pemerintah (kurikulum 2013)				
7	Guru memberikan pelajaran yang berkaitan tentang keterampilan beribadah sehari-hari ?				
8	Guru memberikan kesempatan kepada siswa jika ingin bertanya mengenai pelajaran				
9	Guru mengajarkan sifat-sifat tauladan para Nabi dan Rasulnya ?				
10	Sekolah yang menerapkan program Full Day School				

	merupakan sekolah yang menyenangkan				
--	-------------------------------------	--	--	--	--

Keterangan :

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

KS= Kurang setuju

TS = Tidak Setuju

LEMBAR ANGKET KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA

Nama Peserta Didik :

Kelas :

No. Urut :

A. PETUNJUK

1. Isilah identitas anda pada tempat yang telah di sediakan.
2. Bacalah dengan seksama pernyataa sebelum anda memberikan jawaban .
3. Berilah tanda (√) pada jawaban yang sesuai.
4. Isilah dengan benar dan jelas sesuai dengan keadaan anda sebenarnya
5. Terimah kasih atas kesediaan anda menjawab seluruh pernyataan ini.

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS
1	Saya ingin orang tua saya tdak mencampuri urusan saya				
2	Saya mementingkan sekolah dari pada hal-hal lain				
3	Saya mengerjakan sendiri soal-soal ujian meski ada teman saya yang mencontek				
4	Saya datang tepat waktu ke sekolah				
5	Saya memberikan sebagian uang jajan saya kepada teman saya				

	yang kurang				
6	Saya bersabar ketika di olok-olok teman saya				
7	Saya mempertimbangkan terlebih dahulu resiko-resiko dari keputusan yang akan saya ambil				
8	Saya tidak senang jika ada anak yang membantah perkataan orang tuanya				
9	Saya merasa senang jika memiliki banyak teman				
10	Saya bertanggung jawab atas kesalahan yang saya buat				

Keterangan :

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

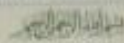
KS = Kurang Setuju

TS = Tidak Setuju

Copyright © 2004 John Wiley & Sons, Inc. All rights reserved. Printed in the United States of America. This book is registered at the Copyright Clearance Center, Inc., 222 Rosewood Drive, Danvers, MA 01923.

Website: <http://www.oxfordjournals.org>

ALL INFORMATION CONTAINED HEREIN IS UNCLASSIFIED DATE 03-27-2001 BY 60322 UCBAW



SURAT KEPUTUSAN
NOMOR: 589/IIAI/TKP/2020

TENTANG
DOSEN PEMBIMBING PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN T.A 2020/2021

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI

- | | |
|---------------|--|
| Meningkat | <ol style="list-style-type: none"> 1. Bahwa untuk penulisan Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2020/2021, maka dipandang perlu ditetapkan Dosen Pembimbing penulisan Skripsi dalam Surat Keputusan. 2. Bahwa nama-nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cukup dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas yang di amanatkan kepadanya. |
| Mengingat | <ol style="list-style-type: none"> a. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah. b. Undang-undang No.20 tahun 2003 tentang Pendidikan. c. Undang-undang R.I No. 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi. d. Keputusan Menteri Agama R.I No. 6722 Tahun 2015, tentang perubahan nara STAJ Muhammadiyah Sinjai menjadi Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai. e. Surat Keputusan Rektor IAIN Nomor : 216/1.3.AL/D/KEP/2016 tentang Pendidikan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK). f. Pedoman PP. Muhammadiyah No. 02/PE/D/1.0/16/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah. g. Statuta Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai. |
| Menperhatikan | Kalender Akademik Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2020/2021. |

MEMUTUSKAN

- | | |
|--------------|--|
| Mengumpulkan | Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai tentang Dosen Pembimbing penulisan skripsi mahasiswa. |
| Penyusunan | Mengajukan dan menetapkan standar : |

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Hardianto Rahman, M.Pd	Sardiyannah, S.Ag, M.Pd.I.

untuk penulisan skripsi mahasiswa.

Nama : FAUZIA SYTHAB

NIM : 170104008

Prof. Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Judul Skripsi : Pengaruh Program Full Day School Dalam Pengembangan Kemandirian Peserta Didik Kelas VI di SD IT

- Kedua Hal-hal yang menyangkut pendidikan/aspek karesa tugas dan tanggung jawabnya diberikan sesuai peraturan yang berlaku di Institut Agama Islam Muhammadiyah Surab.



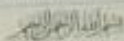
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI**

Kampus : Jl. Adnan Husanudin No. 20 Kota Sinjai, Tpt. Sin (402214)K. Kota Sinjai 9012

Email : iaim.sinjai@gmail.com

Website : <http://iaim.sinjai.ac.id>

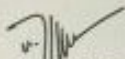
TERAKREDITASI INSTITUT BACCALORUS : ANAKKAMPUS PT AL-FAUZIYAH



- Ketiga Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagai amanat dengan penuh rasa tanggung jawab.
- Keempat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sinjai
Pada Tanggal : 01 Oktober 2020 M
13 Safar 1442 H

Dekan,


Tahir, S.Pd.I., M.Pd.I.
NBM. 1213495

Terselenggara :

1. RPH IAIM Sinjai di Sinjai
2. Rektor IAIM Sinjai di Sinjai
3. Ketua Prodi PAL, PGMI, PDA, TBI & TM IAIM Sinjai di Sinjai



SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU THORIQUL JANNAH

Alamat : Jl. Lamatti, Kel. Bongki, Kec. Sinjai Utara, Kab. Sinjai, Kode Pos : 92615

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : 421.2/061/SDIT-TJ/VII/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	Nurqalbi, ST., MT
Jabatan	: Kepala Sekolah
Alamat	: Jl Jend. Sudirman

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini :

Nama	: Fauzia Shihab
Tempat/Tanggal Lahir	: Sinjai, 13 Mei 1999
Nama Perguruan Tinggi	: Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai (IAIM)
NIM	: 170104008
Program Studi	: PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAHYAH
Alamat	: Jl. Anggrek
Pekerjaan	: Mahasiswa (S1)
Jenis Kelamin	: Perempuan

Benar – benar telah selesai melakukan penelitian di SDIT Thoriqul Jannah, pada tanggal 28 April 2021. Dengan judul penelitian :

“PROGRAM FULL DAY SCHOOL TERHADAP KEMANDIRIAN SISWA KELAS VI DI SDIT Thoriqul Jannah”

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sinjai, 22 Juli 2021



NURQALBI, ST., MT
KAB. SINJAI

DOKUMENTASI





BIODATA PENULIS

Nama : FAUZIA SHIHAB
NIM : 170104008
Tempat tanggal Lahir : Sinjai, 13 MEI 1999
Alamat : Jl. Anggrek No. 40 Balangnipa
Kab. Sinjai
Pengalaman organisasi : Organisasi Gerakan Kepanduan
Hizbul Wathan (GKHW)

Riwayat Pendidikan:

1. SD/MI : SD Negeri 04 BALANGNIPA
Tamat Tahun
2. SLTP/MTS : SLTP Negeri 03 BULU LOHE
Tamat Tahun
3. SMU/MAN : MAN 1 Sinjai Tamat Tahun
4. S1 : IAIM Sinjai Tamat Tahun
Handphone : 087803589082
Email : Fauziahshihab74@gmail.com
Nama Orang Tua : Ali Shihab (Ayah)
Maryam Alwi Alhamid (Ibu)

FAUZIAH
170104008



Fauzia - 170104008 - PGMI.docx
Mar 5, 2022
2074 words / 49447 characters

Sources Overview

28%

OVERALL SIMILARITY

1	core.ac.uk	4%
2	repository.usd.ac.id	3%
3	diglibadmin.unismuh.ac.id	2%
4	repository.radenintan.ac.id	2%
5	repository.iainkudus.ac.id	1%
6	Universitas Pendidikan Ganesha on 2021-08-02	1%
7	lib.unnes.ac.id	1%
8	etheses.uin-malang.ac.id	1%
9	diglib.uinsoy.ac.id	1%
10	ecampus.iainbatusangkar.ac.id	1%
11	eprints.walisongo.ac.id	<1%
12	etheses.iaincurup.ac.id	<1%
13	repository.upi.edu	<1%
14	eprints.uny.ac.id	<1%
15	id.123dok.com	<1%
16	repository.iainpurwokerto.ac.id	<1%

Wahyuni

17	repository.um-surabaya.ac.id	INTERNET	<1%
18	reprint.stieww.ac.id	INTERNET	<1%
19	Universitas @rawijaya on 2018-12-17	SUBMITTED WORKS	<1%
20	Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan on 2021-08-23	SUBMITTED WORKS	<1%
21	e-campus.lainbukittinggi.ac.id	INTERNET	<1%
22	repository.ar-raniry.ac.id	INTERNET	<1%
23	Politeknik Negeri Bandung on 2017-07-20	SUBMITTED WORKS	<1%
24	Universitas Putera Batam on 2020-12-04	SUBMITTED WORKS	<1%
25	text-id.123dok.com	INTERNET	<1%
26	e-repository.perpus.lainsalatiga.ac.id	INTERNET	<1%
27	docplayer.info	INTERNET	<1%
28	repository.usu.ac.id	INTERNET	<1%
29	repository.metrosumiv.ac.id	INTERNET	<1%
30	repository.upstegal.ac.id	INTERNET	<1%
31	es.scribd.com	INTERNET	<1%
32	repository.uma.ac.id	INTERNET	<1%
33	Universitas Sebelas Maret on 2019-01-15	SUBMITTED WORKS	<1%
34	Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya on 2019-07-25	SUBMITTED WORKS	<1%
35	diglib.lain-patangkaraya.ac.id	INTERNET	<1%
36	docubook.com	INTERNET	<1%
37	diglib.uin-suka.ac.id	INTERNET	<1%
38	Intan Nur Azizah "Pengaruh Pola Asuh Demokratis Orang Tua terhadap Cara Bergaul Anak: Studi di Desa Derik, Susukan, Banjarnegara", Yl...	EXPOSURE	<1%
39	Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur on 2021-10-21	SUBMITTED WORKS	<1%
40	Universitas Putera Batam on 2020-12-02	SUBMITTED WORKS	<1%